

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN DAN
PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK TERHADAP TINGKAT
KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM
MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN
DI KPP PRATAMA MEDAN
POLONIA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata Satu (S-1)

SKRIPSI



**Ditulis Oleh :
YONATHAN PRAWIRA SARUMAHA
2130110067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA MEDAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Kepatuhan Membayar Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Medan Polonia*

Yang dipersiapkan oleh:

YONATHAN PRAWIRA SARUMAHA

213010067

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja Hijau

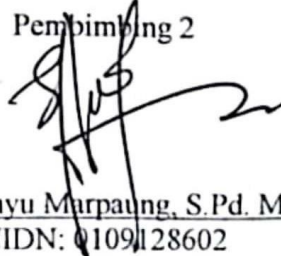
Medan, 16/05/2025

Pembimbing 1



Yonson Pane, S.E., M.Si.
NIDN: 1302068301

Pembimbing 2



Linda Wahyu Murpaung, S.Pd. M.Ak.
NIDN: 0109128602

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Medan Polonia.

Yang dipersiapkan oleh:

YONATHAN PRAWIRA SARUMAHA

213010067

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

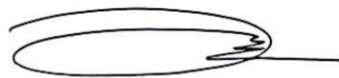
Medan, 10 Agustus 2025

Penguji 1



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

Penguji 2



Susan Grace V Nainggolan S.E., M.Si.
NIDN:0122077401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	:	Yonathan Prawira Sarumaha
NIM	:	2130110067
Judul Skripsi	:	Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Medan Polonia
Pembimbing 1	:	Yonson Pane, S.E., M.Si.
Pembimbing 2	:	Linda Wahyu Marpaung, S.Pd.,M.Ak.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan 17 Mei 2025

Yonathan Prawira Sarumaha
2130110067

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Medan Polonia”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 (S-1) Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, S.T., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Tri Wulandari S.E, M.Ak.
5. Bapak Yonson Pane, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Linda Wahyu Marpaung, S.Pd., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M

8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 17 Mei 2025

Penulis,



Yonathan Prawira Sarumaha
2130110067

ABSTRAK

Yonathan Prawira Sarumaha, 2130110067, 2025, Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan Pemahaman Peraturan Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Membayar Pajak Penghasilan di KPP Pratama Medan Polonia , STIE Eka Prasetya , Program Studi Akuntansi, Dosen Pembimbing : Bapak Yonson Pane, S.E., M.Si. dan Ibu Linda Wahyu Marpaung, S.Pd., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak penghasilan di KPP Pratama Medan Polonia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan model: **Kepatuhan Membayar Pajak = 7,638 + 0,177 Modernisasi Sistem Perpajakan + 0,373 Pemahaman Peraturan Pajak + e**. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa modernisasi sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dengan nilai signifikansi 0,000 dan thitung 6,995 > ttabel 1,966. Begitu juga dengan pemahaman peraturan pajak yang menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan thitung 11,087 > ttabel 1,966. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak dengan nilai Fhitung 103,896 > Ftabel 3,019 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,346 mengindikasikan bahwa 34,6% variasi kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak penghasilan dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas, sementara sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi, kesadaran, persepsi terhadap keadilan pajak, dan faktor ekonomi.

Kata kunci : Modernisasi Sistem Perpajakan, Pemahaman Peraturan Pajak, Kepatuhan Membayar Pajak

ABSTRACT

Yonathan Prawira Sarumaha, 2130110067, 2025, The Influence of Tax System Modernization and Understanding of Tax Regulations on Public Compliance in Paying Income Tax at KPP Pratama Medan Polonia, STIE Eka Prasetya, Accounting Study Program, Advisors: Mr. Yonson Pane, S.E., M.Si. and Mrs. Linda Wahyu Marpaung, S.Pd., M.Ak.

*This study aims to determine the influence of tax system modernization and understanding of tax regulations on public compliance in paying income tax at KPP Pratama Medan Polonia. The research employs a quantitative approach using primary data obtained through the distribution of questionnaires. The analysis method used is multiple linear regression with the model: **Tax Compliance = 7.638 + 0.177 Tax System Modernization + 0.373 Understanding of Tax Regulations + e**. Partial test results indicate that tax system modernization significantly affects compliance, with a significance value of 0.000 and a t-value of 6.995 > t-table of 1.966. Similarly, understanding of tax regulations also shows a significant effect with a significance value of 0.000 and a t-value of 11.087 > t-table of 1.966. The simultaneous test results show that both variables jointly have a significant effect on tax compliance, with an F-value of 103.896 > F-table of 3.019 and a significance of 0.000 < 0.05. The RSquare value of 0.346 indicates that 34.6% of the variation in public compliance in paying income tax can be explained by the two independent variables, while the remaining 65.4% is influenced by other factors not examined in this study, such as motivation, awareness, perceptions of tax fairness, and economic factors.*

Keywords: Tax System Modernization, Understanding of Tax Regulations, Tax Compliance

MOTTO

“Kerja keras mengalahkan bakat ketika bakat tidak bekerja keras.”

(Tim Notke)

“Bermimpilah besar dan beranilah gagal.”

(Norman Vaughan)

“Masa depan tergantung pada apa yang kamu lakukan hari ini.”

(Mahatma Gandhi)

SKRIPSI ini kupersembahkan
untuk: Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih karunia, kekuatan,
dan kesehatan yang senantiasa menyertaiku dalam proses
penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Kedua orang tuaku tercinta,
Ayah dan Ibu, yang selalu menjadi sumber semangat terbesar
dalam hidupku, dengan doa, kasih sayang, serta pengorbanan
yang tiada henti.

Bapak dan Ibu dosen
pembimbing yang telah sabar membimbing dan membagikan
ilmu serta pengalaman yang sangat berharga selama proses
penyusunan skripsi ini.

Sahabat-sahabat seperjuangan,
teman sekelas, dan rekan-rekan kerja yang selalu memberikan
semangat, bantuan, serta canda tawa yang membuat
perjalanan ini menjadi lebih ringan.

Kepada semua pihak yang
telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, secara
langsung maupun tidak langsung, terima kasih atas dukungan
dan bantuannya.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR..... v

ABSTRAKvii

ABSTRACT viii

MOTTO..... ix

HALAMAN PERSEMBAHAN x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABELxvii

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 7

1.3 Batasan Masalah 7

1.4 Rumusan Masalah 8

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Kepatuhan Membayar Pajak.....	10
2.1.1.1 Pengertian Kepatuhan membayar pajak	10
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak	11
2.1.1.3 Tujuan Kepatuhan Membayar Pajak	13
2.1.1.4 Manfaat Kepatuhan Membayar Pajak	13
2.1.1.5 Indikator Kepatuhan Membayar Pajak.....	14
2.1.2 Modernisasi Sistem Perpajakan (X1)	15
2.1.2.1 Pengertian Modernisasi Sistem Perpajakan	15
2.1.2.2 Dimensi Modernisasi Sistem Perpajakan.....	17
2.1.2.3 Tujuan Modernisasi Sistem Perpajakan.....	18
2.1.2.4 Manfaat Modernisasi Sistem Perpajakan	19
2.1.2.5 Indikator Modernisasi Sistem Perpajakan.....	20
2.1.3 Pemahaman Peraturan Pajak (X2)	21
2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Peraturan Pajak	21
2.1.3.2 Faktor – Faktor Pemahaman Peraturan Pajak.....	22
2.1.3.3 Tujuan Pemahaman Peraturan Pajak.....	23
2.1.3.4 Manfaat Pemahaman Peraturan Pajak	23
2.1.3.5 Indikator Pemahaman Peraturan Pajak.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.1.2 Waktu Penelitian.....	29
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	29
3.2.1 Jenis Data	29
3.2.2 Sumber Data	30
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Uji Validitas	34
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	35
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3.1 Uji Normalitas	35
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas.....	36
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	38
3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	39
3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Peneltian.....	41
4.1.1 Karakteristik Responden	41

4.1.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.1.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
4.1.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
4.1.2	Uji Validitas dan Realibilitas.....	44
4.1.2.1	Uji Validitas	44
4.1.2.2	Uji Realibilitas.....	46
4.1.3	Statistik Deskriptif	46
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	48
4.1.4.1	Uji Normalitas	48
4.1.4.2	Uji Multikolinearitas	51
4.1.5	Uji Regresi Linear Berganda	52
4.1.6	Uji Hipotesis	53
4.1.6.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	53
4.1.6.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54
4.1.7	Uji Koefisien Determinasi.....	55
4.2	Pembahasan.....	39
4.2.1	Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak	56
4.2.2	Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak	57
4.2.3	Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan Dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak....	58

BAB V KESIMPULAN SARAN AKADEMIS DAN IMPLIKASI

MANAJERIAL.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	61
5.3 Implikasi Manajerial	61

DAFTAR PUSTAKA

SURAT IJIN RISET

SURAT BALASAN RISET

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT PPH Orang Pribadi karyawan dan non karyawan Tahun 2018-2023	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Skala Likert	34
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4.4 Uji Validitas Kepatuhan Membayar Pajak (Y).....	44
Tabel 4.5 Uji Validitas Modernisasi Sistem Perpajakan (X1)	45
Tabel 4.6 Uji Validitas (X2)	45
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Kepatuhan Membayar Pajak (Y)	46
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	49
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.13 Uji Parsial (t)	53
Tabel 4.14 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	54
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis	55
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas (Grafik Histogram)	48
Gambar 4.2 Uji Normalitas (Normal Probability Plot)	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Tabulasi Data Responden
Lampiran 3	Hasil Analisa Uji Validitas Kepatuhan Membayar Pajak
Lampiran 4	Hasil Analisis Data Uji Validitas Modernisasi Sistem Perpajakan
Lampiran 5	Hasil Analisis Data Uji Validitas Pemahaman Peraturan Pajak
Lampiran 6	Hasil Analisis Data Uji Realibilitas
Lampiran 7	Hasil Analisis Data Uji Normalitas Grafik Histogram
Lampiran 8	Hasil Analisis Data Uji Normalitas Grafik P-Plot
Lampiran 9	Hasil Analisis Data Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>
Lampiran 10	Hasil Analisis Data Uji Multikolinearitas
Lampiran 11	Hasil Analisis Data Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 12	Hasil Analisis Data Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Lampiran 16	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Lampiran 17	Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
Lampiran 18	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Lampiran 19	Tabel r
Lampiran 20	Tabel ttabel
Lampiran 21	Tabel Ftabel
Lampiran 22	Surat Izin Riset
Lampiran 23	Surat Balasan Riset

Lampiran 24 Fotocopy Berwarna Kartu Peserta Sempro

Lampiran 25 Fotocopy Berwarna Kartu Bimbingan

Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah mempunyai peran signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian negara melalui berbagai fungsi dan tanggung jawabnya. Salah satu tujuan utamanya adalah menciptakan kesejahteraan negara dan membentuk masyarakat yang mandiri. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah melaksanakan program pembangunan nasional sebagai strategi utama. Namun, pelaksanaan pembangunan tersebut tentu memerlukan sumber pendanaan yang memadai dan tepat sasaran. Oleh karena itu, pemerintah berupaya keras untuk memastikan tersedianya dana yang cukup guna membiayai berbagai aspek pembangunan demi mencapai tujuan nasional tersebut. Sistem perpajakan yang sebelumnya berbasis manual kini telah beralih menuju sistem digital yang lebih efisien dan terintegrasi. Hal ini memudahkan pemungutan pajak serta memberikan kemudahan bagi wajib pajak. Penerapan sistem perpajakan modern ini mencakup berbagai aspek mulai dari pendaftaran, pelaporan, hingga pembayaran pajak yang dapat dilakukan secara online. Modernisasi sistem perpajakan diawali pada tahun 2002 sampai tahun 2008.

Pelayanan satu atap memiliki produk yang diunggulkan & membawa dampak perubahan sangat mencolok dalam modernisasi organisasi perpajakan.. Program ini sejalan dengan visi Indonesia dalam menghadapi era digital dan industri 4.0. Teknologi informasi saat ini sudah menjadi tulang punggung paling utama dalam

perubahan sistem perpajakan modern yang dimana berbagai aplikasi dan platform digital lebih dikembangkan untuk mendukung proses pelayanan perpajakan supaya lebih optimal. Pengembangan teknologi informasi ini membutuhkan biaya yang sangat besar namun dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan penerimaan pajak dalam jangka panjang.

Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan dalam hal kepatuhan pajak, dengan tax ratio yang relatif tidak tinggi dibandingkan negara ASEAN yang lain. Situasi ini menggambarkan adanya potensi penerimaan pajak yang belum optimal, tercermin dari kesenjangan antara jumlah penduduk Indonesia dengan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar dan yang aktif melaporkan tiap SPT tahunannya.

Di wilayah Sumatera Utara, tantangan dalam penerapan sistem perpajakan modern memiliki karakteristik tersendiri. Meskipun provinsi ini memiliki potensi ekonomi yang besar, realisasi penerimaan pajak masih belum mencapai target optimal. Tantangan utama termasuk kesenjangan digital antara masyarakat kota dan pedesaan, serta masih adanya wilayah-wilayah yang tidak memiliki akses internet.

Kota Medan, sebagai kota di Provinsi bagian Sumatera Utara, memainkan peran kunci dalam pengembangan sistem perpajakan modern. Dengan basis ekonomi yang kuat, Medan memberikan kontribusi signifikan terhadap penerimaan pajak Sumatera Utara. Meski implementasi sistem perpajakan modern di Kota Medan relatif lebih maju, masih terdapat kendala dalam pemahaman peraturan perpajakan dan

kesadaran dalam membayar pajak.

Penerapan sistem perpajakan modern di Negara Indonesia telah menghadirkan berbagai inovasi layanan seperti e-Filing, e-Registration, e-Billing, dan e-Faktur. Peningkatan penggunaan layanan perpajakan online menunjukkan respon positif masyarakat terhadap modernisasi sistem perpajakan, meskipun masih ada sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas tersebut.

Tabel 1.1

Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT PPH Orang Pribadi karyawan dan non karyawan Tahun 2019-2023

Tahun	Target Penerimaan Pajak	Realisasi Penerimaan Pajak	Rasio Pencapaian Penerimaan Negara
2019	Rp. 1.334.214.931.000	Rp. 1.372.687.953.613	102,88%
2020	Rp. 1.254.558.000.000	Rp. 985.428.780.943	78,55%
2021	Rp. 980.000.000.000	Rp. 1.167.774.042.773	119,16%
2022	Rp. 1.624.000.000.000	Rp. 1.958.945.722.378	120,62%
2023	Rp. 1.495.995.962.000	Rp. 1.532.713.442.101	102,45%

Sumber : data diolah, 2024

Tabel 1.1 menyajikan gambaran rasio kepatuhan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) orang pribadi, baik dari kalangan karyawan maupun non-karyawan, selama periode tahun 2019 hingga 2023. Informasi yang tercantum dalam tabel tersebut meliputi target penerimaan pajak, realisasi penerimaan yang berhasil dicapai, serta rasio pencapaian terhadap target penerimaan negara. Rasio ini menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas upaya pemerintah dalam mengumpulkan pajak sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Tahun 2019, penerimaan pajak menunjukkan kinerja yang positif, dimana target sebesar Rp 1.334,21 triliun berhasil terlampaui dengan realisasi mencapai Rp 1.372,69 triliun, menghasilkan rasio pencapaian sebesar 102,88%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam mengelola sektor perpajakan secara efektif. Sebaliknya, pada tahun 2020, terjadi penurunan target menjadi Rp 1.254,56 triliun, namun realisasinya hanya sebesar Rp 985,43 triliun, dengan rasio pencapaian 78,55%. Kondisi ini mencerminkan tantangan besar yang dihadapi akibat pandemi COVID-19 yang memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas ekonomi nasional maupun global.

Pada tahun 2021, target penerimaan pajak mengalami penurunan tajam menjadi Rp 980 triliun. Meskipun demikian, realisasi penerimaan justru melonjak signifikan hingga mencapai Rp 1.167,77 triliun, dengan rasio pencapaian mencapai 119,16%. Hal ini mencerminkan adanya pemulihan ekonomi yang kuat serta penerapan kebijakan fiskal yang lebih tepat sasaran. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2022 dengan peningkatan target menjadi Rp 1.624 triliun, dan realisasi penerimaan yang berhasil mencapai Rp 1.958,95 triliun.

Pada tahun 2023, target penerimaan pajak sedikit diturunkan menjadi Rp 1.495,99 triliun, dengan realisasi sebesar Rp 1.532,71 triliun. Rasio pencapaian penerimaan negara berada pada angka 102,45%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi tetap melampaui target yang ditetapkan. Data ini mencerminkan peningkatan kepatuhan

wajib pajak disaat melaporkan & membayar pajak, meskipun terdapat variasi rasio pencapaian antar tahun yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, kebijakan pemerintah, dan kondisi global.

Pemahaman terhadap peraturan perpajakan merupakan aspek krusial dalam mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak. Sayangnya, kompleksitas peraturan yang ada sering menjadi hambatan utama bagi wajib pajak disaat menjalankan kewajiban perpajakannya secara tepat. Dalam rangka menyongsong implementasi sistem Coretax pada tahun 2025, pemerintah didalam Kementerian Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 (PMK 81/2024). Regulasi ini tergolong komprehensif dengan total 484 pasal yang tersebar dalam 11 bab dan memuat hingga 642 halaman. PMK ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mengintegrasikan ketentuan perpajakan guna meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan. Berdasarkan Pasal 2, terdapat tujuh pokok pengaturan dalam PMK tersebut, salah satunya adalah tata pelaksanaan hak dan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, termasuk mekanisme penandatanganan, penerbitan, dan pengiriman keputusan serta dokumen elektronik.

Pemerintah bahkan merilis PMK omnibus yang mengubah lebih dari 40 ketentuan perpajakan, sebagaimana diinformasikan oleh Ortax. Mengingat substansi yang luas dan kompleks dalam aturan ini, dibutuhkan sosialisasi serta edukasi yang intensif agar wajib pajak dapat memahami dan mengimplementasikannya dengan baik.

Pemahaman terhadap peraturan perpajakan merupakan aspek krusial dalam mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak. Sayangnya, kompleksitas peraturan yang ada sering menjadi hambatan utama Setiap wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya secara tepat. Dalam rangka menyongsong implementasi sistem Coretax pada tahun 2025, pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 (PMK 81/2024). Regulasi ini tergolong komprehensif dengan total 484 pasal yang tersebar dalam 11 bab dan memuat hingga 642 halaman. PMK ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mengintegrasikan ketentuan perpajakan guna meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan. Berdasarkan Pasal 2, terdapat tujuh pokok pengaturan dalam PMK tersebut, salah satunya adalah tata cara pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, termasuk mekanisme penerbitan, penandatanganan, dan pengiriman keputusan serta dokumen elektronik. Pemerintah bahkan merilis PMK omnibus yang mengubah lebih dari 40 ketentuan perpajakan, sebagaimana diinformasikan oleh Ortax. Mengingat substansi yang luas dan kompleks dalam aturan ini, dibutuhkan sosialisasi serta edukasi yang intensif .

Faktor geografis dan demografis memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan sistem perpajakan modern di Indonesia. Wilayah Indonesia yang luas dengan karakteristik geografis yang beragam menjadi tantangan dalam penyediaan infrastruktur teknologi informasi yang merata.

Data Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia baru mencapai 79,5% dari total populasi atau lebih dari 277 juta penduduk. Kesenjangan era digital antara wilayah di perkotaan & pedesaan masih menjadi problem yang perlu diatasi. Di wilayah kerja KPP Medan Polonia, meskipun infrastruktur teknologi informasi relatif memadai, masih terdapat kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi digital.

Aspek SDM menjadi faktor krusial dalam penerapan sistem pada perpajakan modern. Peningkatan kompetensi pegawai pajak diperlukan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada wajib pajak. Di sisi lain, pemahaman dan keterampilan wajib pajak dalam menggunakan sistem perpajakan modern juga perlu ditingkatkan melalui program edukasi yang berkelanjutan.

Dengan penjelasan tersebut penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis lebih mendalam bagaimana modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman pajak dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayarkan pajak tepat waktu ke KPP Medan Polonia. Selain itu, penelitian yang dilakukan ini juga bertujuan untuk dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dalam penerapan modernisasi perpajakan di KPP Medan Polonia, termasuk dampaknya terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sistem perpajakan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka

peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam lagi mengenai, **“PENGARUH MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA MEDAN POLONIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Rendahnya Disinyalir adanya kepatuhan wajib pajak yang rendah di sebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Modernisasi sistem perpajakan di Indonesia masih butuh realisasi penerapan atau sosialisasi kepada masyarakat.
2. Pemerintah harus lebih memperhatikan kondisi geografis di Indonesia sebelum menerapkan lebih lanjut untuk memordenisasi sistem perpajakan di Indonesia.
3. Pemahaman pajak harus lebih di gelarkan sosialisasi lebih sering untuk menumbuhkan pemahaman tentang perpajakan dan meningkatkan kepatuhan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada variable mordenisasi sistem perpajakan (X1), pemahaman peraturan pajak (X2) dan kepatuhan (Y). Penelitian ini juga tidak akan mengkaji peraturan perpajakan secara mendalam, melainkan berfokus pada tingkat pertumbuhan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak di KPP Medan Polonia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh modernisasi sistem perpajakan serta tingkat pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak di KPP Medan Polonia. Untuk mengarahkan penelitian ini, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah modernisasi sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat membayar pajak di KPP Medan Polonia ?
2. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat membayar pajak di KPP Medan Polonia ?
3. Apakah modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat membayar pajak di KPP Medan Polonia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Peneliti bermaksud untuk mengkaji bagaimana modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman terhadap peraturan pajak dapat memengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak penghasilan karena itu, tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak modernisasi sistem perpajakan terhadap peningkatan kepatuhan masyarakat membayar pajak di KPP Medan Polonia.
2. Mengukur hubungan antara kemudahan sistem dan kepatuhan

membayar pajak.

3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi KPP Medan Polonia

Penelitian yang berjudul Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Penghasilan di KPP Medan Polonia ini diharapkan hasilnya dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang saat merumuskan kebijakan atau keputusan guna meningkatkan kualitas kinerja KPP di masa mendatang agar menjadi lebih optimal.

2. Bagi Civitas Akademik

Hasil dari penelitian ini yang berjudul Pengaruh Modernisasi Sistem Perpajakan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Penghasilan di KPP Medan Polonia

3. Bagi Peneliti

Penelitian berguna sebagai sarana dalam meuangkan gagasan ide dan pengetahuan yang selama ini didapatkan dari penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Kepatuhan membayar pajak (Y)

2.1.1.1 Pengertian kepatuhan membayar pajak

Kepatuhan dalam konteks perpajakan merupakan bagian dari sistem self-assessment, di saat wajib pajak mempunyai tanggung jawab penuh dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya secara tepat waktu. Dalam hal ini, kepatuhan pajak mencerminkan sikap kesediaan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang diberlakukan tanpa harus mendapatkan tekanan dalam bentuk investigasi, peringatan, pemeriksaan, atau ancaman dalam sanksi hukum maupun administratif.

Kepatuhan berarti mengandung arti, kepatuhan tidak hanya sebatas menjalankan kewajiban, tetapi juga mencakup kesadaran untuk memenuhi hak dan kewajiban perpajakan secara sukarela dan bertanggung jawab sebagaimana ditegaskan oleh Supratiwi (2023:26).

Lebih lanjut, menurut Nabila (2020:14), kepatuhan dapat diartikan sebagai ketaatan terhadap standar, spesifikasi, atau hukum yang telah ditetapkan oleh lembaga berwenang. Dalam perpajakan, hal ini berarti kepatuhan merupakan tindakan patuh terhadap seluruh ketentuan dan aturan perpajakan yang ditetapkan dalam perundang-undangan.

Kepatuhan pajak menjadi sasaran utama yang ingin diraih melalui pelaksanaan pemeriksaan pajak. Melalui pemeriksaan ini, pihak otoritas pajak dapat mengevaluasi sejauh mana wajib pajak telah memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar. Jika ditemukan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah, maka proses pemeriksaan diharapkan mampu memberikan dorongan atau motivasi positif agar di masa mendatang wajib pajak lebih taat menjalankan kewajiban perpajakan mereka.

Kepatuhan wajib pajak sendiri mencerminkan sikap melaksanakan seluruh kewajiban serta menunaikan hak perpajakan dengan benar dan sesuai aturan yang berlaku (Satria, 2021:23). Secara umum, kepatuhan diartikan sebagai tindakan mematuhi standar, spesifikasi, atau hukum resmi yang ditetapkan oleh lembaga berwenang di bidang tertentu. Dalam konteks perpajakan, kepatuhan berarti ketaatan wajib pajak terhadap semua peraturan perpajakan yang berlaku dan pelaksanaannya sesuai ketentuan perundang-undangan (Nabila, Y. R, 2020:15).

Kesadaran wajib pajak didefinisikan sebagai kondisi di mana individu atau badan usaha memahami serta melaksanakan kewajiban pajak dengan benar dan sukarela. Tingginya kesadaran ini menunjukkan pemahaman yang baik tentang aturan perpajakan, disertai pelaksanaan yang taat terhadap kewajiban tersebut. Kesadaran yang tinggi menjadi landasan penting dalam mewujudkan kepatuhan pajak yang berkelanjutan.

Sementara itu, pengetahuan dan pemahaman wajib pajak sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan serta akses terhadap informasi perpajakan. Pendidikan, baik formal maupun nonformal, berperan penting dalam membentuk cara pandang dan kemampuan individu dalam memahami ketentuan perpajakan. Orang dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memahami informasi perpajakan dan menunjukkan sikap positif terhadap pajak. Sikap positif ini selanjutnya berdampak pada peningkatan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

Tingkat penghasilan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kesadaran serta kepatuhan wajib pajak, terutama di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah. Saat penghasilan meningkat, kewajiban membayar pajak juga semakin besar. Hal ini menggambarkan bahwa penghasilan merupakan dasar utama dalam pengenaan pajak. Oleh karena itu, wajib pajak dengan penghasilan tinggi biasanya lebih sadar dan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Selain itu, variasi dalam penghasilan turut membentuk cara berpikir dan perilaku wajib pajak saat membayar pajak, termasuk pajak kendaraan bermotor. Mereka yang berpenghasilan lebih besar biasanya memiliki kemampuan finansial yang lebih baik dan kesadaran lebih tinggi akan pentingnya kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak. Hal ini sesuai dengan teori atribusi dan akuntansi keperilakuan yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi seseorang dapat memengaruhi sikap dan persepsi terhadap kewajiban pajak. Penelitian Merkusiwati (2020) juga menguatkan bahwa penghasilan berperan positif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2.1.1.2 Tujuan Kepatuhan Membayar Pajak

Pajak memegang peranan penting sebagai sumber utama dana untuk membiayai pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di tengah situasi krisis global, banyak negara memanfaatkan pajak sebagai alat ekonomi untuk menjaga kelangsungan pembangunan secara berkelanjutan. Menyadari pentingnya hal ini, pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pajak sebagai elemen strategis dalam perencanaan pembangunan nasional. Salah satu langkah nyata yang diambil adalah menjalankan misi fiskal, yaitu mengumpulkan penerimaan domestik dari sektor pajak guna mendukung kemandirian pembiayaan negara. Pelaksanaan misi ini berlandaskan pada undang-undang perpajakan dan menitikberatkan pada pengelolaan yang efektif serta efisien. Namun demikian, pada praktiknya, membayar pajak masih sering dianggap sebagai beban oleh sebagian besar masyarakat, terutama karena mereka tidak merasakan manfaat langsung dari kewajiban tersebut.

2.1.1.3 Manfaat Kepatuhan Membayar Pajak

Berikut adalah tiga poin manfaat dari kepatuhan membayar pajak Kirana Riantini & Aris Sanulika,(2023:16)

1. Mendukung Pembangunan Nasional

Pajak yang dibayarkan oleh masyarakat digunakan oleh pemerintah untuk

mendanai berbagai program pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan. Dengan kepatuhan membayar pajak, setiap individu berkontribusi dalam menciptakan negara yang lebih maju dan sejahtera.

2. Menjaga Stabilitas Ekonomi

Kepatuhan pajak berperan penting dalam menjaga kestabilan ekonomi negara. Pajak yang teratur memberikan pemasukan yang diperlukan pemerintah untuk mengelola fiskal negara, mengurangi defisit anggaran, dan menghindari ketergantungan yang berlebihan pada utang. Dengan demikian, ekonomi dapat berkembang dengan lebih stabil dan berkelanjutan.

3. Meningkatkan Kualitas Layanan Publik

Pembayaran pajak yang tepat waktu dan sesuai peraturan memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi, dan fasilitas umum lainnya. Dengan dana yang cukup, pemerintah dapat menyediakan layanan yang lebih baik bagi masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan berkualitas.

2.1.1.4 Indikator Kepatuhan Membayar Pajak

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah berupaya untuk meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak melalui keterbukaan informasi serta menerima masukan dan kritik dari para pemangku kepentingan (stakeholders). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memperbaiki sistem

perpajakan. (Budianto, 2023:4) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kepatuhan wajib pajak, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Administrasi

Sistem administrasi yang baik mencakup kemudahan dalam pengisian, pelaporan, dan pembayaran pajak. Sistem yang terorganisir dengan baik akan meminimalkan kesalahan administrasi, meningkatkan kepercayaan wajib pajak, dan mendorong kepatuhan.

2. Efektivitas Pengawasan

Pengawasan yang efektif memastikan bahwa wajib pajak menjalankan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengawasan yang ketat namun adil dapat mencegah pelanggaran pajak dan meningkatkan tingkat kepatuhan.

3. Sumber Daya Manusia Profesional

Kehadiran tenaga kerja yang kompeten dan profesional di DJP memainkan peran penting dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wajib pajak. SDM yang terlatih dapat memberikan edukasi, solusi, dan bantuan kepada wajib pajak, sehingga mereka merasa didukung dalam menjalankan kewajiban perpajakan.

2.1.2 Modernisasi Sistem Perpajakan (X₁)

2.1.2.1 Pengertian Modernisasi Sistem Perpajakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, modernisasi adalah proses perubahan sikap dan pemikiran masyarakat agar dapat hidup sesuai dengan kebutuhan masa kini. Arti lainnya dari modernisasi adalah pemodernan. mengacu pada pencatatan, komunikasi, dan pengarahan informasi yang berkaitan dengan

Modernisasi dalam administrasi perpajakan merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas Direktorat Jenderal Pajak. Kegiatan-kegiatan yang mendukung misi utama ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan mudah diakses, serta pengarsipan dokumen penting seperti surat-menyurat dan laporan akuntansi, yang memungkinkan data tersebut tersedia kembali saat dibutuhkan. Sebagai bagian dari transformasi tersebut.

Direktorat Jenderal Pajak telah meluncurkan program reformasi perpajakan yang bertujuan untuk menghadirkan pelayanan yang lebih efisien, profesional, dan adil. Bila diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan, program ini diyakini mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara signifikan (Wahyuni, 2024:17).

Salah satu ciri utama dari sistem perpajakan modern adalah penerapan teknologi informasi melalui layanan digital yang dikenal dengan istilah e-system. Sistem ini mencakup berbagai layanan seperti e-Faktur, e-SPT, e-Filing, dan e-Billing, yang kesemuanya dirancang untuk memperkuat kontrol dan transparansi dalam proses perpajakan (Syam, 2024). Layaknya peralihan dari mesin tik ke komputer dalam pengolahan dokumen, modernisasi ini memberikan kemudahan serta mengurangi potensi kesalahan manusia dalam administrasi pajak.

Secara keseluruhan, modernisasi administrasi perpajakan dapat dipahami sebagai proses transisi dari sistem tradisional menuju sistem yang lebih canggih dan terintegrasi. Perubahan ini mencerminkan upaya perbaikan dan penyempurnaan yang berkelanjutan dalam berbagai aspek, mulai dari prosedur hingga pelayanan, dengan harapan mampu menciptakan sistem perpajakan.

Modernisasi pajak dari sisi administrasi menjadi kunci keberhasilan yang signifikan dalam pemungutan pajak (Supratiwi A, 2023:21).

Modernisasi sistem perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sistem perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi, reformasi administrasi, dan peningkatan pelayanan kepada wajib pajak. (Afifah, 2020:23).

2.1.2.2 Dimensi Modernisasi Sistem Perpajakan

Reformasi administrasi perpajakan melibatkan empat dimensi yang penting untuk menciptakan sistem perpajakan yang efisien dan efektif (Monalika & Hainun, 2020:136):

Dimensi pertama ialah suatu struktur organisasi, yang merujuk pada pola-pola peran yang telah ditentukan dalam suatu organisasi, serta hubungan antar peran tersebut. Struktur ini juga mencakup alokasi kegiatan kepada suatu sub-unit terpisah, pendistribusian kewajiban antara posisi administratif, & jaringan komunikasi formal yang memastikan koordinasi antar bagian dalam organisasi. Dengan struktur yang jelas, diharapkan proses administrasi perpajakan dapat berjalan lebih teratur dan terkoordinasi dengan baik.

Dimensi kedua adalah prosedur organisasi, yang mencakup proses komunikasi dalam organisasi, pengambilan keputusan, pemilihan prestasi, serta pengelolaan karier. Prosedur organisasi ini berfokus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan dengan teratur dan sesuai dengan aturan yang ada, sehingga

memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan cara yang terstruktur dan efisien. Prosedur ini sangat penting dalam memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dalam administrasi perpajakan tidak hanya berdasarkan keputusan individu, tetapi mengikuti aturan dan prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dimensi ketiga adalah strategi organisasi, yang menitikberatkan pada sikap, pandangan, serta langkah-langkah yang ditempuh untuk mengoptimalkan berbagai faktor, peluang, dan sumber daya yang tersedia. Strategi ini dirancang guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan aman. Seiring waktu, strategi tersebut berkembang menjadi suatu pola keputusan yang menggambarkan arah serta pilihan-pilihan penting yang diambil organisasi dalam merespons berbagai tantangan dan peluang. Melalui strategi yang tepat, institusi perpajakan dapat menyesuaikan diri dan meraih tujuan yang telah ditetapkan.

Dimensi keempat adalah budaya organisasi, yaitu suatu sistem yang menyebarkan nilai-nilai dan kepercayaan yang tumbuh dan berkembang di dalam sebuah organisasi. Budaya ini berperan penting dalam mengarahkan cara berperilaku para anggota organisasi serta membentuk persepsi bersama yang dimiliki oleh seluruh anggotanya. Dalam konteks administrasi perpajakan, budaya organisasi yang sehat dan kuat akan menciptakan suasana yang mendukung transparansi, integritas, dan efisiensi di setiap tahapan proses perpajakan. Dengan adanya budaya positif yang kokoh, organisasi perpajakan mampu memastikan bahwa setiap anggotanya bertindak selaras dengan nilai-nilai yang mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

2.1.2.3 Tujuan Modernisasi Sistem Perpajakan

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) telah menerapkan sistem perpajakan modern

melalui pelayanan berbasis e-system serta penunjukan Account Representative yang bertugas secara khusus untuk membantu Wajib Pajak. Langkah ini diambil dengan tujuan memberikan pelayanan yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan kepuasan Wajib Pajak. Modernisasi ini merupakan upaya strategis KPP untuk menjawab kebutuhan era digital sekaligus memperkuat hubungan antara otoritas pajak dan Wajib Pajak (Syam, 2024).

1. memberikan pelayanan yang lebih baik
2. nyaman
3. ramah
4. mudah
5. efisien
6. tidak berbelit beli

2.1.2.4 Manfaat Modernisasi Sistem Perpajakan

Manfaat modernisasi sistem perpajakan dapat dijelaskan dalam tiga poin berikut (Sandy, 2023:20):

1. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi

Modernisasi sistem perpajakan memberikan peluang untuk menerapkan teknologi informasi dalam memproses data secara lebih cepat dan tepat. Penerapan ini membantu meminimalkan risiko kesalahan manusia dalam pengolahan data serta mempercepat berbagai transaksi perpajakan, seperti proses pelaporan.

2. Pengurangan Biaya Administrasi

Dengan sistem perpajakan yang terotomatisasi, biaya yang terkait dengan proses manual, seperti pencetakan, pengarsipan, dan pengiriman dokumen fisik, dapat dikurangi. Ini memungkinkan otoritas pajak untuk

memfokuskan sumber daya mereka pada pengawasan dan penegakan pajak yang lebih efektif.

3. Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak

Modernisasi sistem perpajakan mampu meningkatkan transparansi serta mempermudah akses informasi bagi para wajib pajak. Melalui fasilitas seperti e-filing dan e-payment, wajib pajak dapat menjalankan kewajibannya dengan lebih praktis, cepat, dan tepat waktu. Kemudahan ini pada akhirnya turut mendorong peningkatan tingkat kepatuhan pajak.

2.1.2.5 Indikator Modernisasi Sistem Perpajakan

indikator pengukuran untuk variabel independen, yaitu modernisasi sistem perpajakan, (Supratiwi A, 2023:21) mencakup tiga aspek utama yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi yang menggambarkan bagaimana tata kelola, pembagian tugas, dan tanggung jawab dalam institusi perpajakan dirancang untuk mendukung modernisasi. Struktur organisasi yang baik memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan sistem.

2. Implementasi pelayanan kepada Pengusaha Kena Pajak (PKP)

Implementasi pelayanan kepada Pengusaha Kena Pajak (PKP) menjadi aspek penting dalam modernisasi perpajakan. Ini mencakup peningkatan kualitas layanan, kemudahan akses, dan transparansi yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan wajib pajak sekaligus mendorong kepatuhan.

3. Strategi organisasi yang dipadukan dengan perkembangan teknologi

informasi dan budaya organisasi.

Teknologi informasi menjadi fondasi utama dalam mendukung sistem modernisasi melalui digitalisasi proses, seperti pelaporan pajak elektronik dan otomatisasi data. Sementara itu, budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan berperan penting dalam memastikan penerapan teknologi dan strategi berjalan lancar serta diterima oleh seluruh elemen organisasi. Ketiga indikator ini secara sinergis mencerminkan keberhasilan modernisasi sistem perpajakan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kepercayaan publik terhadap institusi perpajakan.

2.1.3 Pemahaman Peraturan Pajak (X2)

2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Peraturan Pajak

Wajib pajak merasakan bahwa keadilan pajak diterapkan secara adil tanpa membedakan perlakuan antara wajib pajak badan maupun perorangan, serta antara wajib pajak besar dan kecil. Perlakuan yang setara ini menumbuhkan rasa kepatuhan dalam diri wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dengan baik. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kepatuhan tersebut adalah pemahaman yang baik terhadap peraturan perpajakan. 4.1-mini

Pemahaman peraturan pajak adalah upaya wajib pajak untuk mengenali dan memahami ketentuan serta prosedur perpajakan yang wajib diikuti, termasuk proses pembayaran pajak dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara tepat dan benar.

Kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya akan semakin meningkat apabila mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai peraturan perpajakan, khususnya Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018.

Kesadaran wajib pajak terhadap kewajibannya cenderung meningkat ketika mereka memiliki pemahaman yang mendalam mengenai aturan perpajakan, terutama Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Pemahaman yang tinggi ini akan mendorong kepatuhan dalam melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu dan benar. Sebaliknya, jika tingkat pemahaman rendah, biasanya akan diikuti dengan kepatuhan yang minim. Wajib pajak yang memahami peraturan secara jelas juga lebih menyadari risiko sanksi yang mungkin dijatuhkan bila tidak memenuhi kewajiban perpajakan.

Salah satu aspek krusial dalam meningkatkan kepatuhan adalah pemahaman terhadap peraturan pajak. Dengan memahami ketentuan dan prosedur perpajakan, seperti pembayaran pajak dan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), wajib pajak dapat melaksanakan kewajibannya dengan benar.

Selain itu, pemahaman ini juga mencakup pengetahuan mengenai tarif pajak sesuai undang-undang serta manfaat pajak bagi kehidupan sehari-hari wajib pajak. Pengetahuan tersebut bukan hanya sebagai informasi semata, namun dapat memengaruhi sikap dan perilaku wajib pajak agar lebih bertanggung jawab dan dewasa dalam memenuhi kewajiban perpajakan, yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pelatihan.

2.1.3.2 Faktor – Faktor Pemahaman Peraturan Pajak

(Aras & Bulutoding, 2024:81) mengungkapkan bahwa Faktor- faktor yang

mempengaruhi pemahaman peraturan pajak adalah :

1. Pendidikan
2. Agama
3. Kesadaran
4. Undang-undang
5. Lingkungan
6. sikap fiscus

2.1.3.3 Tujuan Pemahaman Peraturan Pajak

Pendidikan formal maupun non formal memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan wajib pajak. Pengetahuan tentang perpajakan merupakan dasar utama yang harus dimiliki oleh setiap wajib pajak agar mereka memahami kewajiban dan haknya dengan baik. Dengan semakin banyaknya pengetahuan yang diperoleh mengenai perpajakan, tingkat kesadaran wajib pajak juga akan meningkat secara signifikan.

2.1.3.4 Manfaat Pemahaman Peraturan Pajak

Pengetahuan tentang pajak memberikan berbagai manfaat penting bagi wajib pajak. Tidak hanya sekedar mengetahui cara melakukan pembayaran, pengetahuan ini juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang proses perpajakan itu sendiri. Wajib pajak menjadi lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka, sehingga dapat menjalankan kewajiban perpajakan dengan benar dan tepat.

2.1.3.5 Indikator Pemahaman Peraturan Pajak

Terdapat beberapa indikator wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan (Lamdora dan Suyono, 2024:345), yaitu:

1. Setiap individu atau badan yang memperoleh penghasilan diwajibkan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP ini berperan penting sebagai identitas dalam administrasi perpajakan, memungkinkan otoritas pajak untuk mencatat serta mengawasi kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi oleh wajib pajak. Oleh sebab itu, pemahaman akan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak sangat diperlukan agar pelaksanaan kewajiban tersebut dapat berjalan dengan baik.
2. Ketika wajib pajak menyadari dan memahami kewajiban mereka, seperti kewajiban membayar pajak tepat waktu, hal ini akan mendorong mereka untuk melaksanakan tugas tersebut secara sadar dan bertanggung jawab. Pemahaman akan konsekuensi atau sanksi yang diberlakukan apabila terjadi pelanggaran juga mempengaruhi tingkat kepatuhan mereka.
3. Selain itu, wajib pajak perlu mengerti konsep dasar seperti Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), Penghasilan Kena Pajak (PKP), dan tarif pajak yang berlaku. Pemahaman ini menjadi dasar yang penting agar mereka mampu menghitung besaran pajak yang harus dibayarkan secara akurat dan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan atau kekurangan dalam pelaporan pajak.
4. Dengan pengetahuan yang cukup dan kesadaran akan pentingnya perpajakan, wajib pajak akan terdorong untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan baik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1**Penelitian Terdahulu**

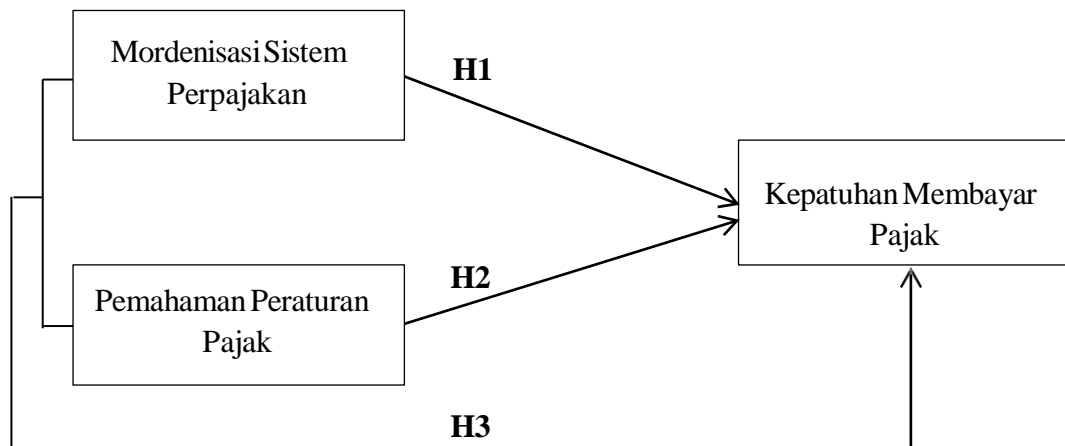
Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Mutiara & Levi Martantina (2023) <i>Jurnal Bisnis Terapan, Volume 7 Nomor 1, 2023, Halaman 93–104</i>	Pengaruh Pengetahuan, Sosialisasi, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Independen: Pengetahuan, Sosialisasi, Sanksi Perpajakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan sedangkan sosialisasi pajak dan sanksi pajak tidak menunjukan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
Bandung Yola Yulia Sipahutar & Emi Masyitah (2023) <i>Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, Volume 1 Nomor 4, 2020, Halaman 305–310</i>	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah	Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Independen: Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi Pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi, pengetahuan berpengaruh positif sedangkan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial. Sosialisasi, pengetahuan dan saksi secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
Padang Akbar Arif, Asriani Junaid & Darwis Lannai (2023) <i>Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi, Volume 1 Nomor 1, 2023</i>	Pengaruh Sanksi Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara	Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak Independen: Sanksi Pajak, Motivasi, Sosialisasi Pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak, motivasi wajib pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
Makassar Patricia Santoso & Budi Kurniawan (2023) <i>Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, Volume 10, 2023</i>	Pengaruh Sanksi, Sosialisasi, Dan Pendapatan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam membayar Pajak Pribadi Di KPP Pulogadung Jakarta Timur	Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak Independen: Sanksi Pajak, Sosialisasi, Pendapatan Wajib Pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak dan penerimaan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan sosialisasi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
Jakarta Timur Siti Solehah & Notika Rahmi (2023) <i>Jurnal Ilmu</i>	Pengaruh Modernisasi Administrasi Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan	Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak Independen: Modernisasi Administrasi Pajak,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi administrasi pajak berpengaruh sedangkan sosialisasi pajak tidak

<i>Administrasi Publik, Volume 3 Nomor 2, 2023, Halaman 178–187</i> Jakarta	Terhadap Kepatuhan Pajak Di Pelayanan Pratama Minggu	Tingkat Wajib Kantor Pajak Pasar	Sosialisasi Pajak	berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
Suparman (2023) <i>Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Volume 1, 2023, Halaman 26–38</i> Jakarta	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Dependen: Kepatuhan Pajak Independen: Sosialisasi, Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak	Wajib	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi, kualitas pelayanan dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
Kirana Riantini & Aris Sanulika,(2023) <i>INOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, Volume 1 Nomor 5, 2023, Halaman 1399–1416</i> Jakarta	Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP Dan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi	Dependen: Kepatuhan Pajak Orang Pribadi Independen: Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penagihan Pajak, Sanksi Pajak	Wajib	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban kepemilikan NPWP dan penagihan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
Citra Meriyn & Sri Handayani (2023) <i>Journal Advancement Center for Finance and Accounting, Volume 3 Nomor 2, 2023, Halaman 1–24</i> Jakarta	Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat	Dependen: Kepatuhan Pajak Orang Pribadi Independen: Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan	Wajib	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban kepemilikan NPWP dan penagihan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sumber: data diolah, 2024

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya dan hasil dari penelitian terdahulu, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini menjelaskan tiga hipotesis yang mengaitkan variabel-variabel yang memengaruhi kepatuhan membayar pajak di KPP Medan Polonia. Hipotesis pertama menyatakan bahwa modernisasi sistem perpajakan berperan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Modernisasi tersebut meliputi penerapan teknologi informasi, revisi kebijakan, serta penyempurnaan prosedur administrasi pajak yang bertujuan mempermudah dan meningkatkan kesadaran wajib pajak. Dengan sistem perpajakan yang semakin efisien dan transparan, diharapkan tingkat kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajaknya juga meningkat.

Hipotesis kedua membahas pengaruh pemahaman terhadap peraturan pajak dalam meningkatkan kepatuhan membayar pajak. Pengetahuan yang mendalam mengenai aturan perpajakan, termasuk hak dan kewajiban wajib pajak, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran untuk menjalankan kewajiban pajak

waktu dan sesuai ketentuan. Hipotesis ketiga meneliti pengaruh gabungan antara modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak penghasilan. Kedua faktor tersebut diharapkan saling mendukung sehingga tercipta lingkungan perpajakan yang lebih efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat agar lebih taat dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

2.4. Hipotesis Penelitian

H1: Adanya pengaruh modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak di KPP Medan Polonia ?

H2: Adanya pengaruh pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan membayar pajak di KPP Medan Polonia ?

H3: Adanya pengaruh modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan masyarakat membayar pajak penghasilan di KPP Medan Polonia ?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Gedung Kanwil DJP Sumatera Utara I yang beralamat di Jalan Suka Mulia No.17A, A.U.R, kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara, 20151

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai di laksanakan pada bulan Februari 2025 sampai dengan April 2025.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

3.1.2 Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang diperoleh melalui metode survei. Data kuantitatif adalah jenis data berupa angka atau bilangan, sehingga dapat diolah dan dianalisis menggunakan metode perhitungan matematika maupun statistika. Dengan kata lain, data ini memiliki sifat yang dapat diukur secara objektif dan menghasilkan informasi yang dapat diproses secara numerik, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015:13). Penggunaan data kuantitatif dalam penelitian ini mempermudah analisis yang terstruktur dan terukur secara sistematis..

3.2.2 Sumber Data

Bila dilihat dari datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. (Sugiyono, 2018:44) sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek atau pihak yang menjadi fokus penelitian, sehingga data yang dikumpulkan berasal langsung dari sumber aslinya tanpa perantara.

2. Sumber Skunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, melainkan melalui perantara seperti dokumen, laporan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi berfungsi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang kemudian dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya, sesuai dengan pengertian dari Sugiyono (2005). Dalam penelitian ini, jumlah populasi dapat diketahui dengan jelas karena KPP Medan Polonia telah memiliki data lengkap mengenai wajib pajak yang terdaftar hingga tahun 2024. Data tersebut menjadi dasar yang penting untuk menentukan batas dan cakupan populasi dalam penelitian..

3.3.2 Sample

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi secara menyeluruh. Dengan kata lain, sampel mencerminkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental. Sampling insidental adalah metode penentuan sampel secara kebetulan, di mana siapa pun yang secara tidak sengaja ditemui oleh peneliti dapat dijadikan sampel, asalkan orang tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:31).

Namun, tidak semua wajib pajak tersebut dijadikan objek penelitian karena jumlahnya yang sangat besar (Sugiyono, 2017:46). Oleh karena itu, untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, digunakan rumus Slovin sebagai acuan.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = toleransi kesalahan

(5%) Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{42.336}{(1 + 42.336 \times (0.05)^2)}$$

$$n = 396,03$$

$$n = 396(\text{Pembulatan})$$

Pada tahun 2024, jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Medan Polonia mencapai 42.336 individu. Namun, karena jumlah ini sangat besar, tidak seluruhnya dijadikan objek penelitian. Oleh sebab itu, digunakan metode pengambilan sampel guna mendapatkan ukuran sampel yang mewakili populasi secara tepat. Berdasarkan metode Slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:33), ukuran sampel dihitung dengan rumus diatas dan di mana N adalah ukuran populasi, e adalah toleransi kesalahan sebesar 5%, dan nnn adalah ukuran sampel. Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas, menghasilkan angka 396,03. Setelah dilakukan pembulatan, ukuran sampel yang digunakan adalah 396 responden . Jumlah ini dianggap cukup untuk mewakili populasi dalam penelitian , sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikandengan tingkat kepercayaan yang tinggi dan kesalahan minimal.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kepatuhan membayar pajak (Y)	Kepatuhan pajak adalah suatu sikap terhadap fungsi pajak, berupa konstelasi dari komponen kognitif, efektif dan konatif yang berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap makna dan fungsi pajak.(Satria, 2021:23).	1. Sistem administrasi 2. Efektivitas pengawasan 3. Sumber dayamanusia professional ((Syarifudin, 2021))	Liker

Modernisasi sistem perpajakan (X1)	Modernisasi perpajakan adalah yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sistem perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi, reformasi administrasi, dan peningkatan pelayanan kepada wajib pajak. (Afifah, (Khalimi & Iqbal, 2020) 2020).	sistem upaya oleh untuk efisiensi, dalam sistem dengan teknologi reformasi dan pelayanan	1. struktur organisasi 2. implementasi pelayanan kepada PKP 3. strategi organisasi dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan budaya organisasi	Liker
Pemahaman peraturan pajak (X2)	Pemahaman terhadap peraturan perpajakan merupakan suatu proses di mana wajib pajak mampu memahami dan mengenal berbagai aturan serta prosedur yang berlaku dalam bidang perpajakan. dengan benar. Hal ini penting agar wajib pajak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga proses administrasi perpajakan berjalan lancar dan sesuai aturan (Wardani & Kartikasari, 2020).	terhadap peraturan perpajakan merupakan suatu proses di mana wajib pajak mampu memahami dan mengenal berbagai aturan serta prosedur yang berlaku dalam bidang perpajakan. dengan benar. Hal ini penting agar wajib pajak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga proses administrasi perpajakan berjalan lancar dan sesuai aturan (Wardani & Kartikasari, 2020).	Kepemilikan NPWP 1. Pengetahuan dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak 2. Pengetahuan dan pemahaman mengenai sanksi perpajakan 3. Pengetahuan dan pemahaman mengenai PTKP, PKP, dan tarif pajak.	Liker

((Sumarsan, 2022))

Sumber: data diolah, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner. Kuesioner berasal dari kata dalam bahasa asing yang merujuk pada serangkaian pernyataan terkait dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu dengan tujuan untuk memperoleh data.

Penggunaan kuesioner lebih populer dibandingkan jenis instrumen lain karena metode ini memungkinkan pengumpulan informasi dalam jumlah yang lebih banyak dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, penggunaan kuesioner juga lebih efisien secara biaya jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lain seperti wawancara. Dengan demikian, kuesioner menjadi pilihan utama bagi banyak peneliti dalam memperoleh data secara efektif dan efisien.

Tabel 3.2
Tabel Skala Likert

No	Pernyataan	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	RR	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Uji Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Proses analisis dimulai dengan mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang diteliti serta jenis responden yang terlibat dalam penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila setiap pertanyaan atau pernyataan yang terdapat di dalamnya mampu mengungkapkan atau merefleksikan hal yang memang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali (2018:55),

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom ($df = n-2$), dalam ini adalah jumlah

sampel dengan alpha sebesar 5% dengan ketentuan:

1. Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
2. Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Jika r_{hitung} pada tiap butir pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam proses pengambilan keputusan menggunakan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha, terdapat beberapa kategori acuan nilai. Apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6, maka reliabilitas dianggap rendah dan tidak dapat dipercaya. Jika nilainya berada antara 0,6 hingga 0,79, instrumen masih dianggap memiliki reliabilitas yang cukup layak. Sedangkan ketika nilai Cronbach's Alpha mencapai 0,8 atau lebih, maka instrumen tersebut dikatakan memiliki reliabilitas yang baik dan konsistensi tinggi dalam mengukur variabel yang diteliti.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian, seringkali muncul berbagai masalah saat melakukan analisis regresi, terutama ketika mencocokkan model prediksi dengan data yang telah dikumpulkan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa model regresi linear yang digunakan memenuhi beberapa asumsi klasik yang penting.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Ada beberapa metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. uji normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2018:21). Secara prinsip, normalitas dapat dideteksi dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal dalam grafik normal probability plot atau dengan melihat bentuk histogram dari residual tersebut (Ghozali, 2018:26).

1. Grafik Histogram

Output ini menjelaskan mengenai grafik data yang digunakan untuk mengamati distribusi data dan menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengukuran normalitas data, grafik histogram menjadi alat visual yang penting.

2. Grafik Normal Probability Plot

Output Normal Probability Plot adalah sebuah grafik yang digunakan untuk melihat apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Grafik ini menunjukkan penyebaran titik-titik data yang dibandingkan dengan garis diagonal yang merepresentasikan distribusi normal sempurna.

Uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode One Kolmogorov Smirnov, kriteria pengujiannya:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Metode yang umum digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF berada di bawah angka 10 dan nilai Tolerance berada di atas 0,1. Multikolinearitas sendiri merupakan kondisi di mana terdapat korelasi yang sangat tinggi atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Scatterplots, yang mengamati pola penyebaran titik-titik data pada grafik. Jika titik-titik tersebut tersebar secara acak tanpa membentuk pola khusus, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Sebab, model regresi yang ideal harus memiliki varian residual yang konstan atau homogen agar analisis data berjalan dengan baik tanpa gangguan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:31).

3.6.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan regresi linier berganda sesuai dengan ketentuan bahwa metode ini diterapkan jika terdapat minimal dua variabel bebas (Sugiyono, 2017:16).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Pajak

X₁ = Modernisasi Sistem

Perpajakan X₂ = Pemahaman

Peraturan

A = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

β_2 = Koefisien

regresi β_3 =

Koefisien regresi

ϵ = Persentase kesalahan (5%)

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.3.5.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji t atau yang dikenal juga sebagai uji koefisien regresi secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara terpisah. Menurut Ghozali (2018:18), pendekatan ini penting untuk menilai kontribusi masing-masing variabel dalam model regresi.

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$

Artinya modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak penghasilan di kpp pratama medan polonia

2. $H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Artinya modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak penghasilan di kpp pratama medan polonia

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.6.3.5.2 Uji F (Uji Secara Serempak)

Uji F merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali (2018:28), uji ini berguna untuk melihat apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian, Uji F berperan penting dalam menentukan kelayakan model regresi yang digunakan dalam suatu penelitian.

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$

Artinya modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan pajak secara serempak tidak berpengaruh terhadap modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak penghasilan di kpp pratama medan polonia

2. $H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Artinya modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan pajak secara serempak berpengaruh modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan pajak terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak penghasilan di kpp pratama medan polonia penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

3.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R Square yang dilambangkan dengan R^2 merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (X) secara simultan mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (Y). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tergolong lemah. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka hal tersebut menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Dengan demikian, semakin besar nilai R^2 , maka semakin tinggi pula kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Ghozali, 2018:33).

BAB V

KESIMPULAN. SARAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data & pembahasan hasil penelitian, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modernisasi sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak di KPP Pratama Medan Polonia.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak di KPP Pratama Medan Polonia.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa modernisasi sistem perpajakan dan pemahaman peraturan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak di KPP Pratama Medan Polonia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil & pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan membayar pajak, seperti persepsi terhadap kualitas layanan pajak atau pengaruh ekonomi lokal, sehingga dapat memberikan gambaran

yang lebih komprehensif.

2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya dalam penelitian ini hanya dapat memungkinkan pengambilan 396 responden menjadi sampel. Untuk penelitian yang selanjutnya, peneliti disarankan dalam meningkatkan total responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan akurat dalam mencerminkan populasi secara keseluruhan.
3. Keterbatasan dalam penelitian ini berupa sampel yang diambil hanya dari kantor pelayanan pajak pratama medan polonia. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan geografis, sehingga dapat membandingkan hasil dari berbagai daerah dan memperoleh hasil yang lebih beragam serta relevan.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa tersebut yang telah peneliti lakukan, didapatkan suatu hasil implikasi yang dapat diberikan kepada kantor pelayanan pajak pratama medan polonia sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menghasilkan modernisasi sistem perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak, maka KPP Pratama Medan Polonia diharapkan untuk:
 - a. Mempercepat dan memperluas penerapan sistem perpajakan berbasis teknologi digital untuk memberikan kemudahan akses kepada wajib pajak, seperti layanan e-filing dan e-billing, guna mendorong kepatuhan wajib pajak.
 - b. Meningkatkan pelayanan dan respon terhadap pertanyaan serta

keluhan wajib pajak untuk menciptakan rasa percaya dan kenyamanan dalam menggunakan layanan perpajakan.

2. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman terhadap peraturan perpajakan juga berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak, maka KPP Pratama Medan Polonia diharapkan untuk:
 - a. Mengadakan sosialisasi dan edukasi yang lebih rutin serta menyeluruh mengenai peraturan perpajakan guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat.
 - b. Merancang program pelatihan, seminar, dan konten edukatif di media sosial yang ditargetkan kepada pelaku UMKM dan wajib pajak baru, agar mereka lebih memahami peraturan perpajakan dan tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban mereka.
3. Pengembangan sistem perpajakan yang adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi dapat menciptakan lingkungan perpajakan yang lebih responsif dan akuntabel, oleh karena itu disarankan untuk:
 - a. Terus melakukan inovasi dalam sistem informasi perpajakan agar lebih transparan dan efisien dalam pengelolaan pajak.
 - b. Mengintegrasikan aspek modernisasi sistem dan edukasi perpajakan ke dalam satu program terpadu untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. N. (2020). Perpajakan dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak (Studi empiris pada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang) (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi.
- Aras, A. K., Bulutoding, L., & Fadhilatunisa, D. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(1), 1-xx.
<https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/index>. p-ISSN: 2722-3744, e-ISSN: 2776-0278.
- Arif, A., Junaid, A., & Lannai, D. (2023). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi*, 1(1).
- Dewi , N. K. D. Y. P. (2024). Implikasi literasi pajak , modernisasi sistem perpajakan, dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM . Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan , Jurusan Akuntansi , Politeknik Negeri Bali.
- Khalimi , K., & Iqbal , M. (2020). Hukum pajak : Teori dan praktik . CV. Anugrah Utama Raharja.
- Lamdora , R. A., & Suyono , E. (2024). Implementasi sistem e-filing, e-billing, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Tasikmalaya . *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* , 6(3), 341 . <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Merlyn, C., & Handayani, S. (2023). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Jakarta Barat. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 3(2), 1–24.

- Monalika, H. P., & Haninun. (2020). Pengaruh reformasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak: Studi kasus di KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung (The effect of taxation administration reform to tax mandatory compliance: Case study in tax office Kedaton Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 1(2), 135-154.
- Mutiara , & Levi Martantina . (2023). Pengaruh Pengetahuan , Sosialisasi , Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Bisnis Terapan*, 7(1), 93–104.
- Nabila, Y. R. (2020). Pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam pelaporan SPT (Studi empiris pada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang) (Skripsi Sarjana , Universitas MuhammadiyahMagelang). Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Program Studi Akuntansi . Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Riantini, K., & Sanulika, A. (2023). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP Dan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi . *SINOMIKA Journal : Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1399–1416.
- Sagala, E. G. (2024). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan dan pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Polonia . Skripsi . Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan.
- Sandy, U. K. (2023). Pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap motivasi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak (Studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi), Skripsi, Universitas Sangga Buana – YPKP Bandung . Fakultas Ekonomi , Universitas Sangga Buana – YPKP Bandung.
- Santoso , P., & Kurniawan , B. (2023). Pengaruh Sanksi , Sosialisasi , Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pribadi Di Kpp Pulogadung Jakarta Timur . *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Satria, T. (2021). Pengaruh sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Timur

(Skripsi). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Solehah , S., & Rahmi , N. (2023). Pengaruh Modernisasi Administrasi Pajak dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasar Minggu. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3 (2), 178–187.

Syarifudin, A. (2021). Perpajakan : Menghitung pajak pribadi, badan dan usahawan dalam sudut pandang analisa undang -undang di Indonesia . STIE Putra Bangsa.

Suparman. (2023). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak , Khairil Akbar , Arba'atin Nisa' Nur Fajriyatil Falah. 1, 26–38.

Supratiwi, A. (2023). Pengaruh modernisasi sistem pajak, sosialisasi pajak, dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sanksi pajak sebagai variabel moderasi (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wahyuni , N. (2024). Pengaruh modernisasi perpajakan terhadap peningkatan kepatuhan pajak (Studi pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Bulukumba). Skripsi . Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yulia, Y., Wijaya, R. A., Sari, D. P., & Adawi, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM Dikota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(4), 305-310.

Sinaga, H. D. E., Hutahaean, J., & Siagian, Y. (2020). Kreatif, indah dan berpeluang bisnis lewat Kokedama. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(3).

Wibaselppa, A., Santosa, T. A., Batjo, S. N., Fauzi, R. U. A., Nugraha, A. R., Sinaga, H. D. E., & Wulandari, A. S. R. (2025). The role of employee engagement in increasing Millennial and Gen Z employee retention. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 51-56.

Putri, C. S., Sembiring, M. A., & Sinaga, H. D. E. (2022). Skin Disease Detection Expert System Using Naive Bayes Classifier Method. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 9(1), 91-96.

Yanti, E. D., Efendi, B., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan sistem bimbingan konseling metode forward chaining mts s ppm shadr el-islam asahan. *JUTSI: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(3), 203-210.

Sinaga, H. D. E., Syamsulbahri, S., Muhajir, A., & Darmayanti, N. (2024). Analysis of the Effect of Social Media Usage, Search Engine Optimization, and Content Strategy on Business Growth in the E-Commerce Industry in Indonesia. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 2(01), 11-18.

Muhajir, A., Sinaga, H. D. E., Utami, E. Y., Karo-karo, A. P., & Triadi, D. (2024). Pengaruh Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis terhadap Penerimaan Pasar pada Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 2(02), 103–114.

<https://doi.org/10.58812/smb.v2i02.368>

- Sinaga, H. D. E., Lazuardi, D., & Wangsa, F. (2024). Pengaruh Keragaman, Kelengkapan Produk Terhadap Minat Beli Ulang Melalui Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Science and Social Research*, 7(4), 1656-1663.
- Sinaga, H. E., Fenny, F., Nainggolan, E., & Januarty, W. (2024). The Effect of Environmental Awareness, Sustainable Corporate Image, and Green Product Price on Consumer Purchase Intention in Indonesia. *West Sci. Soc. Humanit. Stud*, 2(05), 899-911.
- Sinaga, H. D. E., Gultom, P., & Suhpina, S. (2024). Pengaruh Promosi dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda di PT. Indah Sakti Motorindo. *Journal of Science and Social Research*, 7(1), 38-43.
- Loo, P., Novilia, F., Raharjo, T. B., Semmawi, R., & Abas, A. J. (2024). The Influence Of Shopping Lifestyle On Impulse Buying Behavior With Positive Emotion As A Moderating Variable. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1526-1534.
- Sujinny, S., Loo, P., & Nasution, L. E. (2024). The Role of People's Business Credit (Kur) and The Use of E-Marketing For The Development of Msmes In Medan Deli District In Medan City. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(1), 233-243.
- Swasono, M. A. H., Bakti, R., Yusniar, Y., Silaen, M., & Afrizal, A. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kelangsungan dan Mengembangkan Usaha Bakmie Purnama. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 2(01), 16-26.
- Chusumastuti, D., Elisabeth, C. R., Nurali, N., Suryadharma, M., & Sinaga, H. D. E. (2023). Gangguan digital dan transformasi ekonomi: menganalisis dampak e-commerce terhadap industri tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 173-185.
- Nicholas, N., Sinaga, H. D. E., & Rezeki, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PENGETAHUAN TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN TERHADAP PERILAKU PENGGUNA MOBILE BANKING DENGAN MEDIASI ANIMO TRANSAKSI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(3), 724-740.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 381-387.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2022). Penerapan Trend Moment Untuk Meramalkan Penjualan Produksi Kelapa Sawit Di Kebun Buntu Pane, Kabupaten Asahan. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 6(2), 601-614.
- Nadia, C., Hambali, H., & Sinaga, H. D. E. (2022). IMPLEMENTATION GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS IN UMKM MAPPING IN THE BATU BATU REGENCY. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 3(4), 969-974.
- Siringoringo, M. J. B., Nasution, M. H., Firmansyah, E., Sitorus, S. A., & Loo, P. (2022). MODAL KERJA, ASET DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT. SANFREMY PRATAMA MEDAN. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 63-75.
- Sinaga, H. D. E., Piliang, R., & Anggraeni, D. (2022). Belajar Membuat Grafik Linier Sederhana Bagi Siswa SMA Panti Budaya Kisaran. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(3), 139-144.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Manik, D. (2022). Pemanfaatan Tumbuhan Melalui Edukasi Ecoprint Yang Ramah Lingkungan Di Kecamatan Air Joman. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(3), 43-48.

- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *Journal of Science and Social Research*, 4(1), 80-86.
- Sari, N. L., Saputra, H., & Sinaga, H. D. E. (2021). Implementasi Supply Chain Management Berbasis Web Untuk Pengelolaan Stok Dan Distribusi Spare Part Handphone Pada Erwin Ponsel. *J-Com (Journal of Computer)*, 1(2), 103-108.
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. E. (2021). Penerapan E-CRM Penjualan Sapi di Gapoktan Bina Tani Kepenghuluan Sintong. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 5(2), 1113-1121.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). Analisis perilaku minat wisatawan berkunjung kembali ke pulau samosir. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2021). Mengembangkan Kreativitas Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Melalui Ecoprint di RSUD HAMS. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(2), 74-80.
- Loo, P. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan terhadap kepuasan pasien BPJS pada RS. Insani Stabat. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 3(1), 1.
- Loo, P., & Kristina, K. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt. Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 6(1), 68-78.
- Siagian, Y., & Sinaga, H. D. (2020). Pengembangan Kemampuan Guru dalam Menjalankan PJJ Menggunakan Teknologi Dan Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Sinaga, H. D. E., & Latiffani, C. (2019). Motivasi Dan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Perekonomian Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendang Sari Kec. Kisaran Barat. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(1), 43-48.
- Sibuea, M. F. L., & Sinaga, H. D. E. (2018). Pengembangan media pembelajaran ular tangga aljabar siswa sekolah dasar. *Jurnal Education and Development*, 6(2), 9-9.
- Sinaga, H. D. E., & Irawati, N. (2018). Perbandingan double moving average dengan double exponential smoothing pada peramalan bahan medis habis pakai. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 4(2), 197-204.

LAMPIRAN I
KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat, Dalam rangka penyelesaian penelitian saya, maka saya memohon bantuan Saudara/i untuk membantu mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH MODERNISASI SISTEM PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN DI KPP PRATAMA MEDAN POLONIA”**

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara. Kriteria Penilaian :

- | | |
|---------------------------|----------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | = bobot skor 1 |
| Tidak Setuju (TS) | = bobot skor 2 |
| Ragu- Ragu (RR) | = bobot skor 3 |
| Setuju (S) | = bobot skor 4 |
| Sangat Setuju (SS) | = bobot skor 5 |

Identitas Responden :

- | | | | | |
|------------------------|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama | : | | | |
| 2. Jenis Kelamin | : <input type="checkbox"/> Pria | <input type="checkbox"/> Wanita | | |
| 3. Usia | : <input type="checkbox"/> < 20 | <input type="checkbox"/> 21-30 | <input type="checkbox"/> 31-40 | <input type="checkbox"/> > 40 |
| 4. Pendidikan Terakhir | : <input type="checkbox"/> S2 | <input type="checkbox"/> S1 | <input type="checkbox"/> SMA | |
| 5. Kepemilikan NPWP | : <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak | | |

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Kepatuhan Membayar Pajak (Y)						
Indikator: Sistem Administrasi						
1	Wajib pajak melaporkan pajaknya sesuai dengan prosedur administrasi yang ditetapkan.					
2	Wajib pajak memahami alur dan tata cara pelaporan pajak.					
Indikator: Efektivitas Pengawasan						
1	Wajib pajak menjadi lebih tertib dalam memenuhi kewajiban pajak karena adanya pengawasan dari petugas pajak.					
2	Wajib pajak merasa diawasi sehingga meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran pajak.					
Indikator: Sumber Daya Manusia Profesional						
1	Wajib pajak merasa terbantu karena pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak yang profesional dan ramah.					
2	Wajib pajak mendapatkan informasi dan edukasi yang jelas dari petugas pajak mengenai kewajiban perpajakan.					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Persespi Kemudahan(X_1)						
Indikator: Struktur Organisasi						
1	Wajib pajak merasakan pelayanan yang lebih cepat karena struktur organisasi yang lebih tertata.					
2	Struktur organisasi yang jelas mempermudah wajib pajak dalam memperoleh informasi perpajakan.					
Indikator: Implementasi Pelayanan kepada PKP (Pengusaha Kena Pajak)						
1	Pelayanan kepada PKP dilakukan dengan sistem yang lebih modern dan efisien.					
2	PKP merasa terbantu dengan sistem pelayanan digital yang diberikan oleh KPP.					
Indikator: Strategi Organisasi dengan Adanya Perkembangan Teknologi Informasi						
1	Penggunaan teknologi informasi mempermudah PKP dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.					
2	Modernisasi sistem informasi perpajakan meningkatkan transparansi dan akurasi data pajak.					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Pemahaman Peraturan Pajak (X2)						
Indikator: Kepemilikan NPWP						
1	Wajib pajak memiliki NPWP sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.					
2	Wajib pajak mengetahui manfaat dan kewajiban yang timbul dari kepemilikan NPWP.					
Indikator: Pengetahuan dan Pemahaman Mengenai Hak dan Kewajiban sebagai Wajib Pajak						
1	Wajib pajak mengetahui hak-haknya, seperti memperoleh pelayanan dan informasi dari petugas pajak.					
2	Wajib pajak memahami kewajibannya untuk melaporkan dan membayar pajak secara tepat waktu.					
Indikator: Pengetahuan dan Pemahaman Mengenai Sanksi Perpajakan						
1	Wajib pajak mengetahui adanya sanksi administratif jika tidak melaporkan atau membayar pajak.					
2	Wajib pajak memahami bahwa pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dikenai sanksi pidana.					
Indikator: Pengetahuan dan Pemahaman Mengenai PTKP, PKP, dan Tarif Pajak						
1	Wajib pajak memahami batas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) dan cara menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP).					
2	Wajib pajak mengetahui tarif pajak yang berlaku sesuai dengan penghasilan yang diperolehnya.					

Lampiran 2: Tabulasi Data Responden

RES	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1T	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2T	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	YT
1	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	4	4	5	5	27
2	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	5	4	4	34	5	4	5	4	4	4	26
3	4	4	5	5	5	5	28	5	5	3	4	5	3	4	5	34	4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
5	4	3	3	3	3	3	19	3	5	4	4	4	5	4	3	32	4	3	4	5	3	3	22
6	4	5	5	5	5	5	29	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	24
7	3	3	4	3	3	3	19	4	4	5	4	4	4	3	4	32	4	5	4	5	4	3	25
8	5	3	5	4	5	5	27	4	5	4	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	5	4	26
9	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4	4	5	4	4	5	26
10	3	5	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	3	3	32	4	4	4	4	3	4	23
11	3	3	3	4	4	3	20	5	4	4	4	5	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
12	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	5	4	5	4	4	34	4	4	2	4	4	3	21
13	4	5	3	4	4	3	23	4	4	4	3	4	4	5	4	32	4	4	4	5	4	4	25
14	3	5	4	3	5	5	25	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	5	4	25
15	5	4	5	4	3	5	26	4	3	4	4	4	4	5	4	32	5	5	5	4	5	4	28
16	4	4	4	3	4	4	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
17	4	4	5	4	5	5	27	3	4	5	5	4	4	3	4	32	4	4	4	5	4	4	25
18	5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	5	5	4	4	36	5	4	4	3	4	4	24
19	4	3	4	4	4	4	23	5	3	3	4	4	4	2	3	28	4	4	4	4	2	4	22
20	4	4	3	2	4	2	19	4	5	4	5	3	4	4	3	32	3	3	4	4	4	3	21
21	2	4	4	3	4	5	22	4	4	3	4	4	4	4	5	32	4	4	3	3	5	4	23
22	4	3	3	3	3	3	19	5	4	4	4	4	5	4	4	34	5	4	4	4	4	4	25
23	3	4	4	4	4	5	24	4	5	5	4	5	5	5	5	38	4	5	4	4	4	4	25
24	4	4	4	3	4	5	24	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	5	4	4	4	25
25	5	5	5	5	5	5	30	4	3	5	5	4	4	4	5	34	3	4	4	3	4	3	21

26	3	3	3	4	3	4	20	4	5	5	5	5	5	5	4	38	4	4	5	4	4	4	25
27	5	5	3	5	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	3	20
28	5	3	3	3	5	4	23	4	5	5	4	4	5	4	5	36	5	4	5	4	5	4	27
29	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	5	5	4	5	5	38	4	5	5	4	4	4	26
30	4	5	4	4	5	5	27	4	5	4	5	3	5	3	5	34	5	4	4	4	4	5	26
31	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	4	4	34	5	4	5	3	5	5	27
32	4	3	4	3	4	4	22	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	5	4	5	4	4	26
33	4	3	5	4	3	3	22	4	5	4	4	5	3	5	5	35	3	4	4	4	5	5	25
34	4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	4	5	5	5	4	36	5	5	5	4	4	4	27
35	4	4	5	4	5	5	27	4	5	5	5	4	5	4	4	36	4	4	4	5	4	4	25
36	5	4	5	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	5	4	4	26
37	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	5	5	5	4	5	36	4	4	5	4	4	5	26
38	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	4	4	5	5	5	34	5	4	4	3	4	4	24
39	5	5	5	3	5	5	28	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	4	4	4	5	4	26
40	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	5	4	5	5	4	35	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	5	4	3	4	4	33	4	3	4	3	5	4	23
42	4	3	4	5	5	3	24	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4	5	5	5	4	4	27
43	3	3	4	4	4	4	22	4	4	5	4	5	4	5	5	36	4	4	4	4	3	3	22
44	4	4	3	3	3	4	21	4	5	4	5	5	5	5	4	37	4	4	4	4	4	4	24
45	4	5	2	4	3	3	21	4	5	4	4	4	5	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
46	4	5	5	4	3	3	24	4	4	4	3	4	4	5	5	33	4	4	4	4	4	4	24
47	4	3	4	3	3	3	20	4	5	4	3	4	4	3	4	31	3	4	4	4	4	4	23
48	3	4	5	3	4	4	23	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	3	4	4	4	4	23
49	3	4	3	4	5	5	24	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24
50	3	4	5	5	4	5	26	4	4	4	5	5	5	5	4	36	5	4	5	5	5	5	29
51	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	3	5	4	5	5	35	5	4	4	4	5	4	26
52	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4	5	5	4	4	4	26
53	4	4	3	4	3	4	22	4	5	4	4	5	5	4	4	35	4	4	4	4	5	3	24

54	5	4	5	4	4	4	26	4	3	4	5	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
55	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	5	5	5	3	3	35	4	4	4	3	4	3	22
56	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	5	4	5	3	4	33	4	3	3	4	4	5	23
57	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	5	5	4	34	3	4	5	5	3	4	24
58	3	3	3	3	3	2	17	4	3	4	5	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	5	25
59	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3	4	4	4	4	3	22
60	4	4	3	2	3	2	18	3	4	3	3	4	4	3	4	28	3	4	3	3	4	4	21
61	5	4	3	4	5	4	25	5	5	5	5	5	3	5	3	36	5	3	4	5	5	4	26
62	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	4	5	4	4	5	35	4	5	4	4	4	3	24
63	3	4	4	4	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23
64	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	5	4	4	5	3	34	4	5	4	4	3	4	24
65	4	4	2	3	4	4	21	3	4	4	4	5	5	4	4	33	4	3	3	4	5	5	24
66	4	3	4	3	3	3	20	4	3	2	4	4	4	4	4	29	3	3	3	3	4	3	19
67	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	3	4	4	32	3	4	3	5	5	5	25
68	3	3	3	4	4	4	21	5	5	4	5	5	4	5	4	37	4	4	4	3	4	4	23
69	4	4	5	3	4	4	24	5	4	5	4	4	5	4	4	35	4	4	4	3	4	4	23
70	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	5	5	4	4	26
71	4	4	4	4	3	4	23	5	4	4	4	5	5	5	5	37	5	4	4	5	4	5	27
72	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
73	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	5	4	5	5	4	27
74	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	4	5	5	5	5	28
75	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	4	5	4	35	4	4	4	4	5	5	26
76	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	4	3	21
77	3	3	3	3	3	3	18	5	5	3	3	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	4	23
78	3	3	3	3	3	2	17	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
79	4	4	4	4	3	3	22	4	5	4	4	3	3	5	4	32	3	4	4	4	3	4	22
80	4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	4	4	5	5	27
81	3	3	3	3	3	2	17	4	5	4	4	4	5	4	4	34	5	4	5	4	4	4	26

82	4	4	5	5	5	5	28	5	5	3	4	5	3	4	5	34	4	5	5	5	5	5	29
83	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
84	4	3	3	4	4	4	22	3	5	4	4	4	5	4	3	32	4	3	4	5	3	3	22
85	2	3	3	3	3	3	17	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	24
86	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	4	3	4	32	4	5	4	5	4	3	25
87	3	3	3	2	2	4	17	4	5	4	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	5	4	26
88	4	3	3	3	3	2	18	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4	4	5	4	4	5	26
89	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	5	5	3	3	32	4	4	4	4	3	4	23
90	3	5	3	4	4	3	22	5	4	4	4	5	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
91	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	5	4	5	4	4	34	4	4	2	4	4	3	21
92	4	5	3	4	4	3	23	4	4	4	3	4	4	5	4	32	4	4	4	5	4	4	25
93	3	5	4	3	5	5	25	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	5	4	25
94	5	4	5	4	3	5	26	4	3	4	4	4	4	5	4	32	5	5	5	4	5	4	28
95	4	4	4	3	4	4	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
96	4	4	5	4	4	5	26	3	4	5	5	4	4	3	4	32	4	4	4	5	4	4	25
97	3	5	4	4	3	3	22	3	5	5	5	5	5	4	4	36	5	4	4	3	4	4	24
98	4	3	4	4	4	4	23	5	3	3	4	4	4	2	3	28	4	4	4	4	2	4	22
99	4	4	3	2	4	2	19	4	5	4	5	3	4	4	3	32	3	3	4	4	4	3	21
100	2	4	4	3	4	5	22	4	4	3	4	4	4	4	5	32	4	4	3	3	5	4	23
101	4	3	3	3	3	3	19	5	4	4	4	4	5	4	4	34	5	4	4	4	4	4	25
102	3	4	4	4	4	5	24	4	5	5	4	5	5	5	5	38	4	5	4	4	4	4	25
103	4	4	4	3	4	5	24	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	5	4	4	4	25
104	4	3	3	2	3	3	18	4	3	5	5	4	4	4	5	34	3	4	4	3	4	3	21
105	3	3	3	4	3	4	20	4	5	5	5	5	5	5	4	38	4	4	5	4	4	4	25
106	5	5	3	5	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	3	20
107	5	3	3	3	5	4	23	4	5	5	4	4	5	4	5	36	5	4	5	4	5	4	27
108	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	5	5	4	5	5	38	4	5	5	4	4	4	26
109	4	5	4	4	5	5	27	4	5	4	5	3	5	3	5	34	5	4	4	4	4	5	26

110	3	4	3	5	3	5	23	4	4	4	4	5	5	4	4	34	5	4	5	3	5	5	27
111	4	3	4	3	4	4	22	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	5	4	5	4	4	26
112	4	3	5	4	3	3	22	4	5	4	4	5	3	5	5	35	3	4	4	4	5	5	25
113	4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	4	5	5	5	4	36	5	5	5	4	4	4	27
114	4	4	5	4	5	5	27	4	5	5	5	4	5	4	4	36	4	4	4	5	4	4	25
115	5	4	5	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	5	4	4	26
116	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	5	5	5	4	5	36	4	4	5	4	4	5	26
117	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	4	4	5	5	5	34	5	4	4	3	4	4	24
118	5	5	5	3	5	5	28	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	4	4	4	5	4	26
119	4	4	5	5	3	3	24	4	4	4	5	4	5	5	4	35	4	4	4	4	4	4	24
120	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	5	4	3	4	4	33	4	3	4	3	5	4	23
121	4	3	4	5	5	3	24	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4	5	5	5	4	4	27
122	3	3	4	4	4	4	22	4	4	5	4	5	4	5	5	36	4	4	4	4	3	3	22
123	4	4	3	3	3	4	21	4	5	4	5	5	5	5	4	37	4	4	4	4	4	4	24
124	4	5	2	4	3	3	30	4	5	4	4	4	5	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
125	4	5	5	4	3	3	24	4	4	4	3	4	4	5	5	33	4	4	4	4	4	4	24
126	4	3	4	3	3	3	20	4	5	4	3	4	4	3	4	31	3	4	4	4	4	4	23
127	3	4	5	3	4	4	23	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	3	4	4	4	4	23
128	3	4	3	3	4	4	30	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24
129	3	4	5	5	4	5	26	4	4	4	5	5	5	5	4	36	5	4	5	5	5	5	29
130	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	3	5	4	5	5	35	5	4	4	4	5	4	26
131	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4	5	5	4	4	4	26
132	4	4	3	4	3	4	22	4	5	4	4	5	5	4	4	35	4	4	4	4	5	3	24
133	5	4	5	4	4	4	26	4	3	4	5	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
134	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	5	5	5	3	3	35	4	4	4	3	4	3	22
135	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	5	4	5	3	4	33	4	3	3	4	4	5	23
136	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	5	5	4	34	3	4	5	5	3	4	24
137	3	3	3	3	3	2	17	4	3	4	5	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	5	25

138	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3	4	4	4	4	3	22
139	4	4	3	2	3	2	18	3	4	3	3	4	4	3	4	28	3	4	3	3	4	4	21
140	5	4	3	4	5	4	25	5	5	5	5	5	3	5	3	36	5	3	4	5	5	4	26
141	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	4	5	4	4	5	35	4	5	4	4	4	3	24
142	3	4	4	4	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23
143	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	5	4	4	5	3	34	4	5	4	4	3	4	24
144	4	4	2	3	4	4	21	3	4	4	4	5	5	4	4	33	4	3	3	4	5	5	24
145	4	3	4	3	3	3	20	4	3	2	4	4	4	4	4	29	3	3	3	3	4	3	19
146	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	3	4	4	32	3	4	3	5	5	5	25
147	3	3	3	4	4	4	21	5	5	4	5	5	4	5	4	37	4	4	4	3	4	4	23
148	4	4	5	3	4	4	24	5	4	5	4	4	5	4	4	35	4	4	4	3	4	4	23
149	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	5	5	4	4	26
150	4	4	4	4	3	4	23	5	4	4	4	5	5	5	5	37	5	4	4	5	4	5	27
151	2	4	3	4	3	3	19	3	4	2	3	4	4	4	4	28	3	3	3	3	4	4	20
152	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	3	4	3	4	3	29	2	3	4	4	4	4	21
153	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	4	5	4	36	4	4	4	5	5	5	27
154	3	3	2	3	4	3	18	4	5	4	4	4	5	4	4	34	3	5	5	5	4	4	26
155	5	4	4	5	3	4	25	5	5	4	4	5	4	4	5	36	4	4	4	4	4	4	24
156	3	3	3	3	3	3	18	2	4	4	4	3	4	4	4	29	5	4	4	5	4	4	26
157	3	5	5	5	3	4	25	3	4	5	4	5	4	5	3	33	4	4	4	4	5	5	26
158	5	5	4	5	4	4	27	5	5	4	4	4	5	4	5	36	4	5	4	4	4	4	25
159	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	5	3	4	4	24
160	3	4	3	4	4	3	21	4	4	3	4	4	4	5	4	32	3	3	4	5	3	4	22
161	4	4	4	4	5	3	24	5	4	5	4	4	5	5	5	37	4	4	5	4	5	4	26
162	5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	5	4	4	25
163	3	4	3	3	2	4	19	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30
164	4	4	3	3	2	3	19	3	5	4	5	4	5	4	5	35	3	4	4	4	3	3	21
165	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4	4	4	5	4	5	26

166	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	5	4	4	4	4	35	4	5	4	5	5	4	27
167	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	5	5	4	4	5	35	2	4	4	4	5	3	22
168	4	4	4	4	3	4	23	4	5	5	4	5	4	4	4	35	3	4	5	3	3	4	22
169	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	4	4	3	5	4	31	4	3	3	4	4	4	22
170	3	3	3	3	3	5	20	5	4	4	5	5	4	3	3	33	4	4	4	3	4	4	23
171	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	4	5	4	5	36	5	5	4	5	5	5	29
172	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
173	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	5	4	5	5	4	27
174	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	4	5	5	5	5	28
175	2	3	3	3	3	3	17	5	5	4	4	4	4	5	4	35	4	4	4	4	5	5	26
176	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	4	3	21
177	5	5	2	4	4	4	24	5	5	3	3	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	4	23
178	3	5	4	3	5	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
179	4	4	4	4	3	3	22	4	5	4	4	3	3	5	4	32	3	4	4	4	3	4	22
180	4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	4	4	5	5	27
181	3	3	3	3	3	2	17	4	5	4	4	4	5	4	4	34	5	4	5	4	4	4	26
182	2	3	3	3	3	3	17	5	5	3	4	5	3	4	5	34	4	5	5	5	5	5	29
183	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
184	4	3	3	4	4	4	22	3	5	4	4	4	5	4	3	32	4	3	4	5	3	3	22
185	4	5	5	5	5	5	29	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	24
186	3	3	4	3	3	3	19	4	4	5	4	4	4	3	4	32	4	5	4	5	4	3	25
187	5	3	5	4	5	5	27	4	5	4	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	5	4	26
188	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4	4	5	4	4	5	26
189	3	5	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	3	3	32	4	4	4	4	3	4	23
190	3	5	3	4	4	3	22	5	4	4	4	5	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
191	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	5	4	5	4	4	34	4	4	2	4	4	3	21
192	4	5	3	4	4	3	23	4	4	4	3	4	4	5	4	32	4	4	4	5	4	4	25
193	3	5	4	3	5	5	25	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	5	4	25

194	5	4	5	4	3	5	26	4	3	4	4	4	4	5	4	32	5	5	5	4	5	4	28
195	4	4	4	3	4	4	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
196	4	4	5	4	4	5	26	3	4	5	5	4	4	3	4	32	4	4	4	5	4	4	25
197	3	5	4	4	3	3	22	3	5	5	5	5	5	4	4	36	5	4	4	3	4	4	24
198	4	3	4	4	4	4	23	5	3	3	4	4	4	2	3	28	4	4	4	4	2	4	22
199	4	4	3	2	4	2	19	4	5	4	5	3	4	4	3	32	3	3	4	4	4	3	21
200	2	4	4	3	4	5	22	4	4	3	4	4	4	4	5	32	4	4	3	3	5	4	23
201	4	3	3	3	3	3	19	5	4	4	4	4	5	4	4	34	5	4	4	4	4	4	25
202	3	4	4	4	4	5	24	4	5	5	4	5	5	5	5	38	4	5	4	4	4	4	25
203	4	4	4	3	4	5	24	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	5	4	4	4	25
204	5	5	5	4	4	4	27	4	3	5	5	4	4	4	5	34	3	4	4	3	4	3	21
205	3	3	3	4	3	4	20	4	5	5	5	5	5	5	4	38	4	4	5	4	4	4	25
206	5	5	3	5	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	3	20
207	5	3	3	3	5	4	23	4	5	5	4	4	5	4	5	36	5	4	5	4	5	4	27
208	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	5	5	4	5	5	38	4	5	5	4	4	4	26
209	4	5	4	4	5	5	27	4	5	4	5	3	5	3	5	34	5	4	4	4	4	5	26
210	3	4	3	5	3	5	23	4	4	4	4	5	5	4	4	34	5	4	5	3	5	5	27
211	4	3	4	3	4	4	22	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	5	4	5	4	4	26
212	4	3	5	4	3	3	22	4	5	4	4	5	3	5	5	35	3	4	4	4	5	5	25
213	4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	4	5	5	5	4	36	5	5	5	4	4	4	27
214	4	4	5	4	5	5	27	4	5	5	5	4	5	4	4	36	4	4	4	5	4	4	25
215	5	4	5	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	5	4	4	26
216	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	5	5	5	4	5	36	4	4	5	4	4	5	26
217	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	4	4	5	5	5	34	5	4	4	3	4	4	24
218	5	5	5	3	5	5	28	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	4	4	4	5	4	26
219	4	4	5	5	3	3	24	4	4	4	5	4	5	5	4	35	4	4	4	4	4	4	24
220	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	5	4	3	4	4	33	4	3	4	3	5	4	23
221	4	3	4	5	5	3	24	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4	5	5	5	4	4	27

222	3	3	4	4	4	4	22	4	4	5	4	5	4	5	5	36	4	4	4	4	3	3	22
223	3	3	3	3	3	2	17	4	5	4	5	5	5	5	4	37	4	4	4	4	4	4	24
224	4	5	2	4	3	3	21	4	5	4	4	4	5	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
225	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	3	4	4	5	5	33	4	4	4	4	4	4	24
226	4	3	4	3	3	3	20	4	5	4	3	4	4	3	4	31	3	4	4	4	4	4	23
227	3	4	5	3	4	4	23	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	3	4	4	4	4	23
228	3	4	3	3	4	4	21	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24
229	3	4	5	5	4	5	26	4	4	4	5	5	5	5	4	36	5	4	5	5	5	5	29
230	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	3	5	4	5	5	35	5	4	4	4	5	4	26
231	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4	5	5	4	4	4	26
232	4	4	3	4	3	4	22	4	5	4	4	5	5	4	4	35	4	4	4	4	5	3	24
233	5	4	5	4	4	4	26	4	3	4	5	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24
234	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	5	5	5	3	3	35	4	4	4	3	4	3	22
235	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	5	4	5	3	4	33	4	3	3	4	4	5	23
236	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	5	5	4	34	3	4	5	5	3	4	24
237	3	3	3	3	3	2	17	4	3	4	5	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	5	25
238	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3	4	4	4	4	3	22
239	4	4	3	2	3	2	18	3	4	3	3	4	4	3	4	28	3	4	3	3	4	4	21
240	5	4	3	4	5	4	25	5	5	5	5	5	3	5	3	36	5	3	4	5	5	4	26
241	4	3	3	3	4	4	21	4	4	5	4	5	4	4	5	35	4	5	4	4	4	3	24
242	3	4	4	4	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23
243	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	5	4	4	5	3	34	4	5	4	4	3	4	24
244	4	4	4	5	5	5	27	3	4	4	4	5	5	4	4	33	4	3	3	4	5	5	24
245	3	3	3	3	2	3	17	4	3	2	4	4	4	4	4	29	3	3	3	3	4	3	19
246	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	3	4	4	32	3	4	3	5	5	5	25
247	3	3	3	4	4	4	21	5	5	4	5	5	4	5	4	37	4	4	4	3	4	4	23
248	4	4	5	3	4	4	24	5	4	5	4	4	5	4	4	35	4	4	4	3	4	4	23
249	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	5	5	4	4	26

250	4	4	4	4	3	4	23	5	4	4	4	5	5	5	5	37	5	4	4	5	4	5	27
251	2	4	3	4	3	3	19	3	4	2	3	4	4	4	4	28	3	3	3	3	4	4	20
252	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	3	4	3	4	3	29	2	3	4	4	4	4	21
253	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	4	5	4	36	4	4	4	5	5	5	27
254	3	3	2	3	4	3	18	4	5	4	4	4	5	4	4	34	3	5	5	5	4	4	26
255	3	3	3	2	3	3	17	5	5	4	4	5	4	4	5	36	4	4	4	4	4	4	24
256	4	4	4	4	4	5	25	2	4	4	4	3	4	4	4	29	5	4	4	5	4	4	26
257	3	5	5	5	3	4	25	3	4	5	4	5	4	5	3	33	4	4	4	4	5	5	26
258	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	5	4	5	36	4	5	4	4	4	4	25
259	3	2	3	3	3	3	17	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	5	3	4	4	24
260	3	4	3	4	4	3	21	4	4	3	4	4	4	5	4	32	3	3	4	5	3	4	22
261	4	4	4	4	5	5	26	5	4	5	4	4	5	5	5	37	4	4	5	4	5	4	26
262	5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	5	4	4	25
263	3	4	3	3	2	4	19	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30
264	4	4	3	3	2	3	19	3	5	4	5	4	5	4	5	35	3	4	4	4	3	3	21
265	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4	4	4	5	4	5	26
266	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	5	4	4	4	4	35	4	5	4	5	5	4	27
267	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	4	4	5	35	2	4	4	4	5	3	22
268	4	4	4	4	3	4	23	4	5	5	4	5	4	4	4	35	3	4	5	3	3	4	22
269	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	4	4	3	5	4	31	4	3	3	4	4	4	22
270	3	3	3	3	3	2	17	5	4	4	5	5	4	3	3	33	4	4	4	3	4	4	23
271	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	3	4	5	4	5	36	5	5	4	5	5	5	29
272	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
273	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	5	4	5	5	4	27
274	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	4	5	5	5	5	28
275	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	4	5	4	35	4	4	4	4	5	5	26
276	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	4	3	21
277	3	3	3	3	3	3	18	5	5	3	3	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	4	23

278	2	2	3	3	3	4	17	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
279	4	4	4	4	3	3	22	4	5	4	4	3	3	5	4	32	3	4	4	4	3	4	22
280	4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	4	4	5	5	27
281	3	3	3	3	3	2	17	4	5	4	4	4	5	4	4	34	5	4	5	4	4	4	26
282	4	4	5	5	5	5	28	5	5	3	4	5	3	4	5	34	4	5	5	5	5	5	29
283	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
284	4	3	3	4	4	4	22	3	5	4	4	4	5	4	3	32	4	3	4	5	3	3	22
285	2	3	3	3	3	3	17	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	24
286	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	4	4	3	4	32	4	5	4	5	4	3	25
287	3	3	3	2	3	3	17	4	5	4	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	5	4	26
288	4	3	3	3	3	2	18	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4	4	5	4	4	5	26
289	3	5	4	4	4	5	25	4	4	4	4	5	5	3	3	32	4	4	4	4	3	4	23
290	3	5	3	4	4	3	22	5	4	4	4	5	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
291	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	5	4	5	4	4	34	4	4	2	4	4	3	21
292	4	5	3	4	4	3	23	4	4	4	3	4	4	5	4	32	4	4	4	5	4	4	25
293	3	5	4	3	5	5	25	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	5	4	25
294	5	4	5	3	3	3	23	4	3	4	4	4	4	5	4	32	5	5	5	4	5	4	28
295	4	4	4	3	4	4	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
296	4	4	5	4	4	5	26	3	4	5	5	4	4	3	4	32	4	4	4	5	4	4	25
297	3	5	4	4	3	3	22	3	5	5	5	5	5	4	4	36	5	4	4	3	4	4	24
298	4	3	4	4	4	4	23	5	3	3	4	4	4	2	3	28	4	4	4	4	2	4	22
299	4	4	3	2	4	2	19	4	5	4	5	3	4	4	3	32	3	3	4	4	4	3	21
300	2	4	4	3	4	5	22	4	4	3	4	4	4	4	5	32	4	4	3	3	5	4	23
301	4	3	3	3	3	3	19	5	4	4	4	4	5	4	4	34	5	4	4	4	4	4	25
302	3	4	4	4	4	5	24	4	5	5	4	5	5	5	5	38	4	5	4	4	4	4	25
303	4	4	4	3	4	5	24	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	5	4	4	4	25
304	4	3	3	2	3	3	18	4	3	5	5	4	4	4	5	34	3	4	4	3	4	3	21
305	3	3	3	4	3	4	20	4	5	5	5	5	5	5	4	38	4	4	5	4	4	4	25

306	5	5	3	5	4	3	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	3	20
307	5	3	3	3	5	4	23	4	5	5	4	4	5	4	5	36	5	4	5	4	5	4	27
308	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	5	5	4	5	5	38	4	5	5	4	4	4	26
309	4	5	4	4	5	5	27	4	5	4	5	3	5	3	5	34	5	4	4	4	4	5	26
310	3	4	3	5	3	5	23	4	4	4	4	5	5	4	4	34	5	4	5	3	5	5	27
311	4	3	4	3	4	4	22	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	5	4	5	4	4	26
312	4	3	5	4	3	3	22	4	5	4	4	5	3	5	5	35	3	4	4	4	5	5	25
313	4	5	5	5	4	5	28	4	5	4	4	5	5	5	4	36	5	5	5	4	4	4	27
314	4	4	5	4	5	5	27	4	5	5	5	4	5	4	4	36	4	4	4	5	4	4	25
315	5	4	5	3	4	4	25	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	5	4	5	4	4	26
316	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	5	5	5	4	5	36	4	4	5	4	4	5	26
317	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	4	4	5	5	5	34	5	4	4	3	4	4	24
318	5	5	5	3	5	5	28	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	4	4	4	5	4	26
319	4	4	5	5	3	3	24	4	4	4	5	4	5	5	4	35	4	4	4	4	4	4	24
320	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	5	4	3	4	4	33	4	3	4	3	5	4	23
321	4	5	4	5	5	5	28	4	5	4	5	4	5	4	5	36	4	5	5	5	4	4	27
322	3	3	4	4	4	4	22	4	4	5	4	5	4	5	5	36	4	4	4	4	3	3	22
323	4	4	3	3	3	4	21	4	5	4	5	5	5	5	4	37	4	4	4	4	4	4	24
324	4	5	2	4	3	3	21	4	5	4	4	4	5	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
325	4	5	5	4	3	3	24	4	4	4	3	4	4	5	5	33	4	4	4	4	4	4	24
326	4	3	4	3	3	3	20	4	5	4	3	4	4	3	4	31	3	4	4	4	4	4	23
327	3	4	5	3	4	4	23	4	5	4	5	5	4	5	5	37	4	3	4	4	4	4	23
328	3	4	3	3	4	4	21	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	4	4	4	4	24
329	3	4	5	5	4	5	26	4	4	4	5	5	5	5	4	36	5	4	5	5	5	5	29
330	4	5	4	5	5	5	28	4	5	4	3	5	4	5	5	35	5	4	4	4	5	4	26
331	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4	5	5	4	4	4	26
332	4	4	3	4	3	4	22	4	5	4	4	5	5	4	4	35	4	4	4	4	5	3	24
333	5	4	5	4	4	4	26	4	3	4	5	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24

334	4	5	4	4	4	4	25	4	5	5	5	5	5	3	3	35	4	4	4	3	4	3	22
335	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	5	4	5	3	4	33	4	3	3	4	4	5	23
336	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	5	5	4	34	3	4	5	5	3	4	24
337	3	3	3	3	3	2	17	4	3	4	5	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	5	25
338	3	3	3	3	4	4	20	4	4	3	4	3	4	4	4	30	3	4	4	4	4	3	22
339	4	4	3	2	3	2	18	3	4	3	3	4	4	3	4	28	3	4	3	3	4	4	21
340	5	4	3	4	5	4	25	5	5	5	5	5	3	5	3	36	5	3	4	5	5	4	26
341	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	4	5	4	4	5	35	4	5	4	4	4	3	24
342	3	4	4	4	5	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	4	4	23
343	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	5	4	4	5	3	34	4	5	4	4	3	4	24
344	4	4	2	3	4	4	21	3	4	4	4	5	5	4	4	33	4	3	3	4	5	5	24
345	4	3	4	3	3	3	20	4	3	2	4	4	4	4	4	29	3	3	3	3	4	3	19
346	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	3	4	4	32	3	4	3	5	5	5	25
347	3	3	3	4	4	4	21	5	5	4	5	5	4	5	4	37	4	4	4	3	4	4	23
348	4	4	5	3	4	4	24	5	4	5	4	4	5	4	4	35	4	4	4	3	4	4	23
349	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	5	5	4	4	26
350	4	4	4	4	3	4	23	5	4	4	4	5	5	5	5	37	5	4	4	5	4	5	27
351	2	4	3	4	3	3	19	3	4	2	3	4	4	4	4	28	3	3	3	3	4	4	20
352	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	3	4	3	4	3	29	2	3	4	4	4	4	21
353	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	4	5	4	36	4	4	4	5	5	5	27
354	3	3	2	3	4	3	18	4	5	4	4	4	5	4	4	34	3	5	5	5	4	4	26
355	5	4	4	5	3	4	25	5	5	4	4	5	4	4	5	36	4	4	4	4	4	4	24
356	3	3	3	3	3	3	18	2	4	4	4	3	4	4	4	29	5	4	4	5	4	4	26
357	3	5	5	5	3	4	25	3	4	5	4	5	4	5	3	33	4	4	4	4	5	5	26
358	5	5	4	5	4	4	27	5	5	4	4	4	5	4	5	36	4	5	4	4	4	4	25
359	4	5	5	4	4	4	26	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	5	3	4	4	24
360	3	4	3	4	4	3	21	4	4	3	4	4	4	5	4	32	3	3	4	5	3	4	22
361	4	4	4	4	5	3	24	5	4	5	4	4	5	5	5	37	4	4	5	4	5	4	26

362	5	4	5	4	4	5	27	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	5	4	4	25
363	3	4	3	3	2	4	19	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	30
364	4	4	3	3	2	3	19	3	5	4	5	4	5	4	5	35	3	4	4	4	3	3	21
365	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	5	34	4	4	4	5	4	5	26
366	4	4	4	4	5	4	25	5	5	4	5	4	4	4	4	35	4	5	4	5	5	4	27
367	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	5	5	4	4	5	35	2	4	4	4	5	3	22
368	4	4	4	4	3	4	23	4	5	5	4	5	4	4	4	35	3	4	5	3	3	4	22
369	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	4	4	3	5	4	31	4	3	3	4	4	4	22
370	4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	5	5	4	3	3	33	4	4	4	3	4	4	23
371	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	3	4	5	4	5	36	5	5	4	5	5	5	29
372	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
373	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	5	4	4	5	5	36	4	5	4	5	5	4	27
374	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	4	5	5	5	5	28
375	2	3	3	3	3	3	17	5	5	4	4	4	4	5	4	35	4	4	4	4	5	5	26
376	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	4	4	3	21
377	4	3	3	3	3	3	19	5	5	3	3	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	4	23
378	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
379	4	4	4	4	3	3	22	4	5	4	4	3	3	5	4	32	3	4	4	4	3	4	22
380	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	4	4	34	4	5	4	4	5	5	27
381	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	5	4	4	34	5	4	5	4	4	4	26
382	3	3	3	2	3	3	17	5	5	3	4	5	3	4	5	34	4	5	5	5	5	5	29
383	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	5	4	5	4	4	26
384	4	3	3	4	4	4	22	3	5	4	4	4	5	4	3	32	4	3	4	5	3	3	22
385	4	5	5	5	5	5	29	5	4	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	24
386	4	5	5	5	5	5	29	4	4	5	4	4	4	3	4	32	4	5	4	5	4	3	25
387	5	3	5	4	5	5	27	4	5	4	4	5	4	5	5	36	4	5	4	4	5	4	26
388	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4	4	5	4	4	5	26
389	3	5	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	3	3	32	4	4	4	4	3	4	23

390	3	5	3	4	4	3	22	5	4	4	4	5	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	23
391	3	4	4	4	3	4	22	4	4	4	5	4	5	4	4	34	4	4	2	4	4	3	21
392	4	5	3	4	4	3	23	4	4	4	3	4	4	5	4	32	4	4	4	5	4	4	25
393	3	5	4	3	5	5	25	4	4	5	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	5	4	25
394	5	4	5	4	3	5	26	4	3	4	4	4	4	5	4	32	5	5	5	4	5	4	28
395	4	4	4	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	4	4	4	25
396	4	4	5	4	4	5	26	3	4	5	5	4	4	3	4	32	4	4	4	5	4	4	25

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Kepatuhan Membayar Pajak
Y1	Pearson Correlation	1	.207**	.264**	.119*	.278**	.316**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.018	.000	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
Y2	Pearson Correlation	.207**	1	.325**	.280**	.133**	.076	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.008	.133	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
Y3	Pearson Correlation	.264**	.325**	1	.167**	.038	.233**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.445	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
Y4	Pearson Correlation	.119*	.280**	.167**	1	.082	.219**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.001		.102	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
Y5	Pearson Correlation	.278**	.133**	.038	.082	1	.384**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.445	.102		.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
Y6	Pearson Correlation	.316**	.076	.233**	.219**	.384**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.133	.000	.000	.000		.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
Kepatuhan Membayar Pajak	Pearson Correlation	.635**	.563**	.572**	.541**	.554**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	396	396	396	396	396	396	396

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations						Modernisasi Sistem Perpajakan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	.326**	.370**	.321**	.385**	.252**	.602**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
X1.2	Pearson Correlation	.326**	1	.378**	.452**	.414**	.373**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
X1.3	Pearson Correlation	.370**	.378**	1	.449**	.412**	.560**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
X1.4	Pearson Correlation	.321**	.452**	.449**	1	.401**	.486**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
X1.5	Pearson Correlation	.385**	.414**	.412**	.401**	1	.559**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
X1.6	Pearson Correlation	.252**	.373**	.560**	.486**	.559**	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	396	396	396	396	396	396	396
Modernisasi Sistem Perpajakan	Pearson Correlation	.602**	.681**	.720**	.711**	.730**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	396	396	396	396	396	396	396

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Pemahaman Peraturan Pajak
X2.1	Pearson Correlation	1	.137**	.053	.022	.149**	.010	.154**	.212**	.410**
	Sig. (2-tailed)		.006	.293	.660	.003	.844	.002	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.2	Pearson Correlation	.137**	1	.262**	.069	.240**	.188**	.198**	.217**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.168	.000	.000	.000	.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.3	Pearson Correlation	.053	.262**	1	.380**	.244**	.211**	.159**	.099*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.293	.000		.000	.000	.000	.001	.049	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.4	Pearson Correlation	.022	.069	.380**	1	.165**	.173**	.051	.007	.450**
	Sig. (2-tailed)	.660	.168	.000		.001	.001	.308	.894	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.5	Pearson Correlation	.149**	.240**	.244**	.165**	1	.149**	.235**	.168**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.001		.003	.000	.001	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.6	Pearson Correlation	.010	.188**	.211**	.173**	.149**	1	.020	.170**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.844	.000	.000	.001	.003		.689	.001	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.7	Pearson Correlation	.154**	.198**	.159**	.051	.235**	.020	1	.392**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.308	.000	.689		.000	.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
X2.8	Pearson Correlation	.212**	.217**	.099*	.007	.168**	.170**	.392**	1	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.049	.894	.001	.001	.000		.000
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396
Pemahaman Peraturan Pajak	Pearson Correlation	.410**	.554**	.590**	.450**	.554**	.465**	.553**	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	396	396	396	396	396	396	396	396	396

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics Y

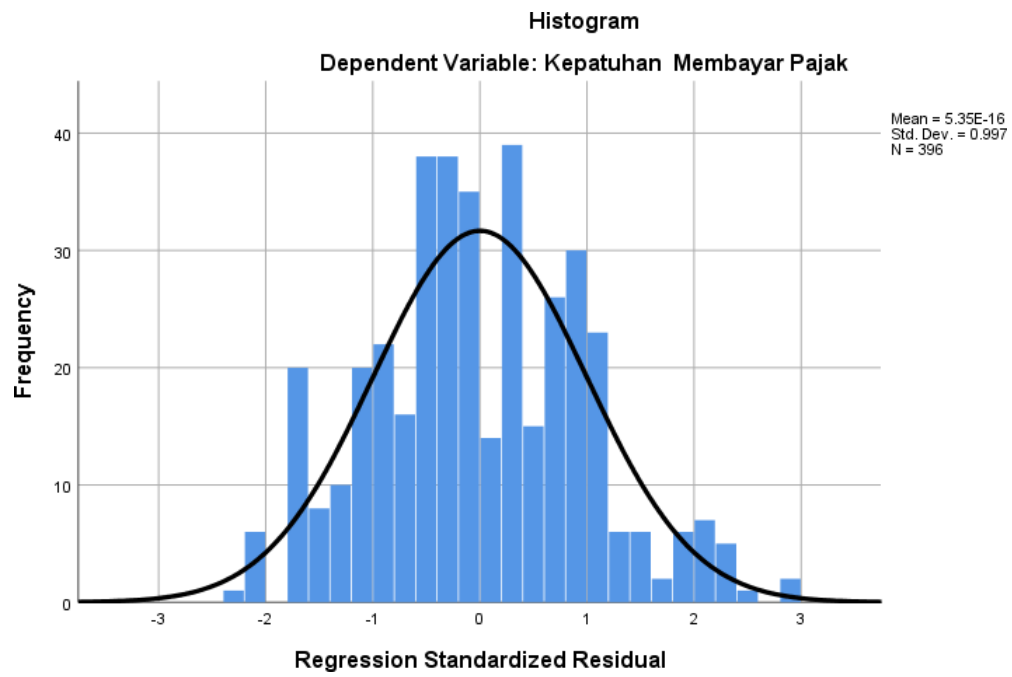
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.610	6

Reliability Statistics X1

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.807	6

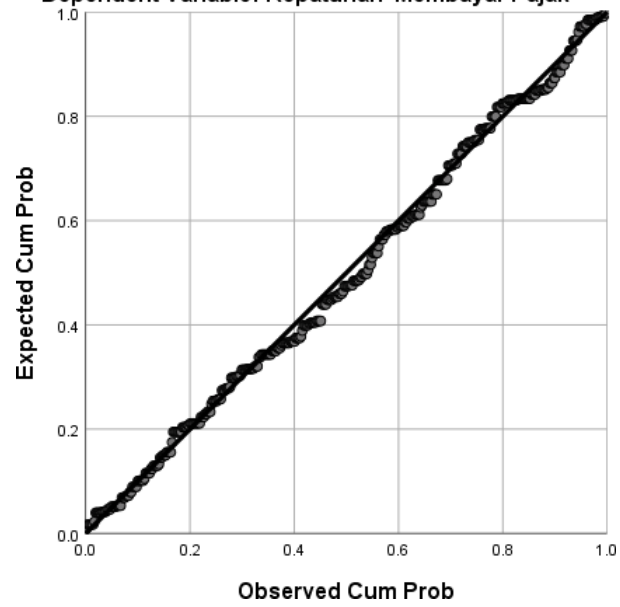
Reliability Statistics X2

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.607	8



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		396
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82635907
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.030
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

a. Test distribution is Normal.

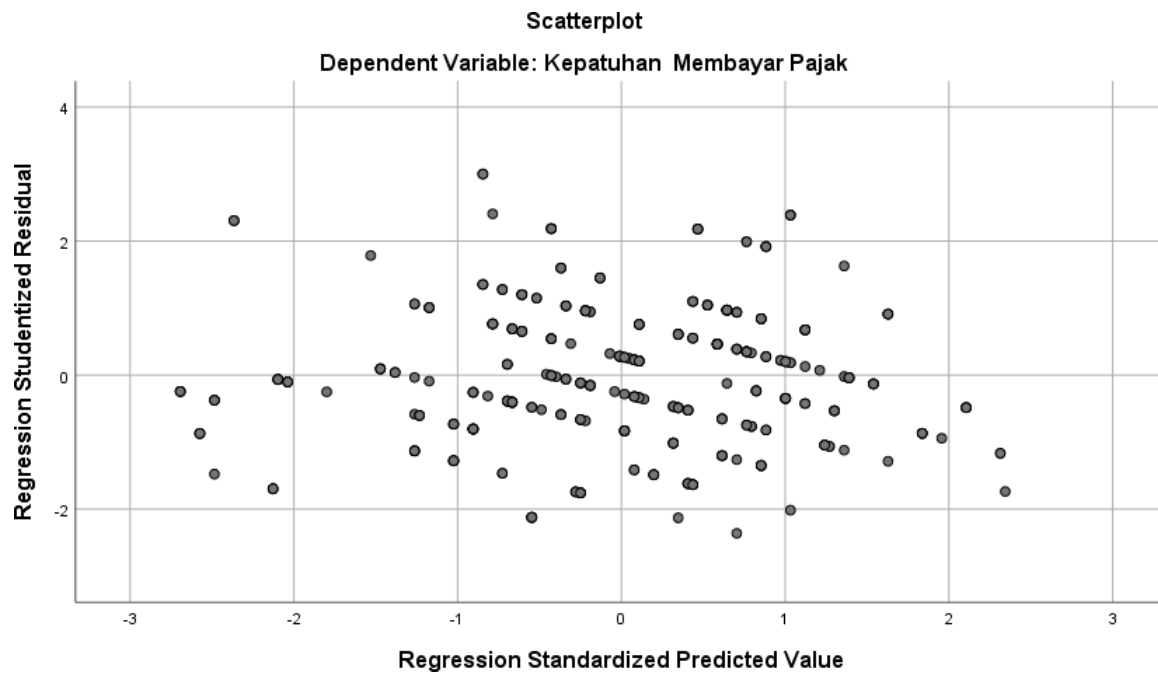
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modernisasi Sistem Perpajakan	.965	1.036
	Pemahaman Peraturan Pajak	.965	1.036

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8.604	1.300	
	Modernisasi Sistem Perpajakan	.135	.028	.213
	Pemahaman Peraturan Pajak	.372	.037	.444

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.618	.000
	Modernisasi Sistem Perpajakan	4.882	.000
	Pemahaman Peraturan Pajak	10.178	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	507.433	2	253.716	75.678	.000 ^b
	Residual	1317.557	393	3.353		
	Total	1824.990	395			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Peraturan Pajak, Modernisasi Sistem Perpajakan

Lampiran 26 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT

Nama	: Yonathan Prawira Sarumaha
Tempat / Tanggal Lahir	: siwalawa, 01 Mei 2002
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Jl. Pukat VIII No. 1B
Alamat Email	: yonthansar@gmail.com
Agama	: Kristen Protestan
Status	: Belum Menikah
Handphone (HP)	: 082213842194

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------------------|---|
| • Tahun 2008 s/d Tahun 2014 | : SD N 1 Fanayama |
| • Tahun 2014 s/d Tahun 2017 | : SMP N 1 Fanayama |
| • Tahun 2017 s/d Tahun 2020 | : SMA N 1 Teluk Dalam |
| • Tahun 2021 s/d Tahun 2025 | : Program Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya |

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Gaso B Sarumaha
Pekerjaan	: Usaha
(HP) 081396778250	
Alamat	: Jl. Ngumban Surbakti
Nama Ibu	: Yuti
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	: 081396778250
Alamat	: Jl. Ngumban Surbakti

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar - benarnya

Medan, 20 Mei 2025

Penulis,



(Yonathan Prawira Sarumaha)